

**PEMELIHARAAN RUMPUT DI AREA *RUNWAY STRIP* DAN
PERBAIKAN PAGAR PERIMETER SISI DARAT DI BANDAR
UDARA BETOAMBARI BAUBAU
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)
Tanggal 01 April 2024 - 19 September 2024**

LAPORAN



Disusun oleh:

JESSICA PUTRI HERDRIANA DIVANTY
NIT.30722012

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN
LANDASAN POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

**PEMELIHARAAN RUMPUT DI AREA *RUNWAY STRIP* DAN
PERBAIKAN PAGAR PERIMETER SISI DARAT DI BANDAR
UDARA BETOAMBARI BAUBAU
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)
Tanggal 01 April 2024 - 19 September 2024**

LAPORAN



Disusun oleh:

JESSICA PUTRI HERDRIANA DIVANTY
NIT.30722012

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN
LANDASAN POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

PEMELIHARAAN RUMPUT DI AREA *RUNWAY STRIP* DAN PERBAIKAN PAGAR PERIMETER SISI DARAT DI BANDAR UDARA BETOAMBARI BAUBAU SULAWESI TENGGARA

Oleh:

Jessica Putri Herdriana Divanty
NIT.30722012

Laporan *On the Job Training* ini telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat
penilaian *On the Job Training*

Disetujui oleh:

Supervisor/OJT 1

Dosen Pembimbing



Cafry Atalarik Syawal Welay, A.Md.
NIP. 19981119 202203 1 006

Linda Winiasri, S.Psi., M.Sc.
NIP. 19781028 200502 2 001

Mengetahui,
Kepala Kantor UPBU Kelas III Betoambari Baubau



Anas La Bakara, S. T.
NIP. 19821121 200712 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On the Job Training* telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada tanggal 5 bulan September tahun 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On the Job Training*

Tim Penguji

Ketua



Linda Winiasri, S.Psi., M.Sc.
NIP. 19781028 200502 2 001

Sekretaris



Cafry Atalarik Syawal Welay, A.Md.
NIP. 19981119 202203 1 006

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Linda Winiasri, S.Psi., M.Sc.
NIP. 19781028 200502 2 001

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang. Puji Syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan nikmat, Rahmat, serta Hidayah-Nya kepada penulis yang senantiasa penulis diberikan kesehatan, pengetahuan, keterampilan, pengalaman yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan *On The Job Training* yang berjudul **“Pemeliharaan Rumput Di Area *Runway Strip* Dan Perbaikan Pagar Perimeter Sisi Darat Di Bandar Udara Betoambari Baubau”** ini tepat pada waktunya.

Dalam penulisan laporan ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan Semester- 4 dalam tugas yang diberikan oleh kampus Politeknik Penerbangan Surabaya selama pelaksanaan program *On The Job Training* (OJT) yang berlangsung selama lima bulan dan disusun berdasarkan observasi nyata dilapangan. Selama proses penyusunan Laporan OJT ini penulis banyak menerima masukan, bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak baik material spiritual, materi serta saran. Pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Karunia-Nya
2. Kedua orang tua yang memberikan dukungan moral dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan *On The Job Training* (OJT).
3. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E., M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Ibu Linda Winiasri, S.Psi, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya dan selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak Ir. Anas Labakara, S.T. selaku Kepala Bandar Udara Kelas III Betoambari Baubau.
6. Bapak La Ode Sufarman, S.T. selaku Sub. Koordinator Unit Bangunan dan Landasan Bandar Udara Kelas III Betoambari Baubau.
7. Bapak Fadli, S.T. selaku Koordinator Unit Bangunan dan Landasan, AMC,

Hygne dan Sanitasi Bandar Udara Kelas III Betoambari Baubau.

8. Bapak Cafry Atalarik Syawal Welay A.Md. selaku Supervisor Bandar Udara Kelas III Betoambari Baubau.
9. Seluruh pegawai dan teknisi Bangland Bandar Udara Kelas III Betoambari Baubau.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu secara sukarela segala keperluan penulis selama mengikuti kegiatan On The Job Training dan selama membuat laporan *On The Job Training* ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan *On The Job Training* (OJT) ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya yang melaksanakan *On The Job Training* (OJT) di Bandar Udara Betoambari Baubau.

Baubau, 19 September 2024

Jessica Putri Herdriana D.
NIT. 30722012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Manfaat	1
BAB II	3
PROFIL LOKASI <i>ON THE JOB TRAINING</i>	3
2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Betoambari	3
2.2 Data Umum	3
2.2.1 Indikator Lokasi Bandar Udara	4
2.2.2 Data Geografis dan Data Administrasi	4
2.2.3 Jam Operasi	5
2.2.4 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara.....	5
2.2.5 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara (Passenger Facilities).....	6
2.2.6 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran	6
2.2.7 Seasonal Availability Clearing.....	7
2.2.8 Apron, Taxiway dan Check Location Data.....	7
2.2.9 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Pemberian Rambu	8
2.2.10 Lokasi dan designation of standart taxi routes.....	9
2.2.11 Koordinat geografis <i>parking stand</i>	10
2.2.12 Aerodrome Obstacle Chart – ICAO Type A.....	10
2.2.13 Karakteristik Fisik <i>Runway</i>	11
2.2.14 Declared Distance	12
2.2.15 Runway Lighting	12
2.2.16 Other Lighting, Secondary power Supply	12
2.2.17 Helicopter Landing Area.....	12

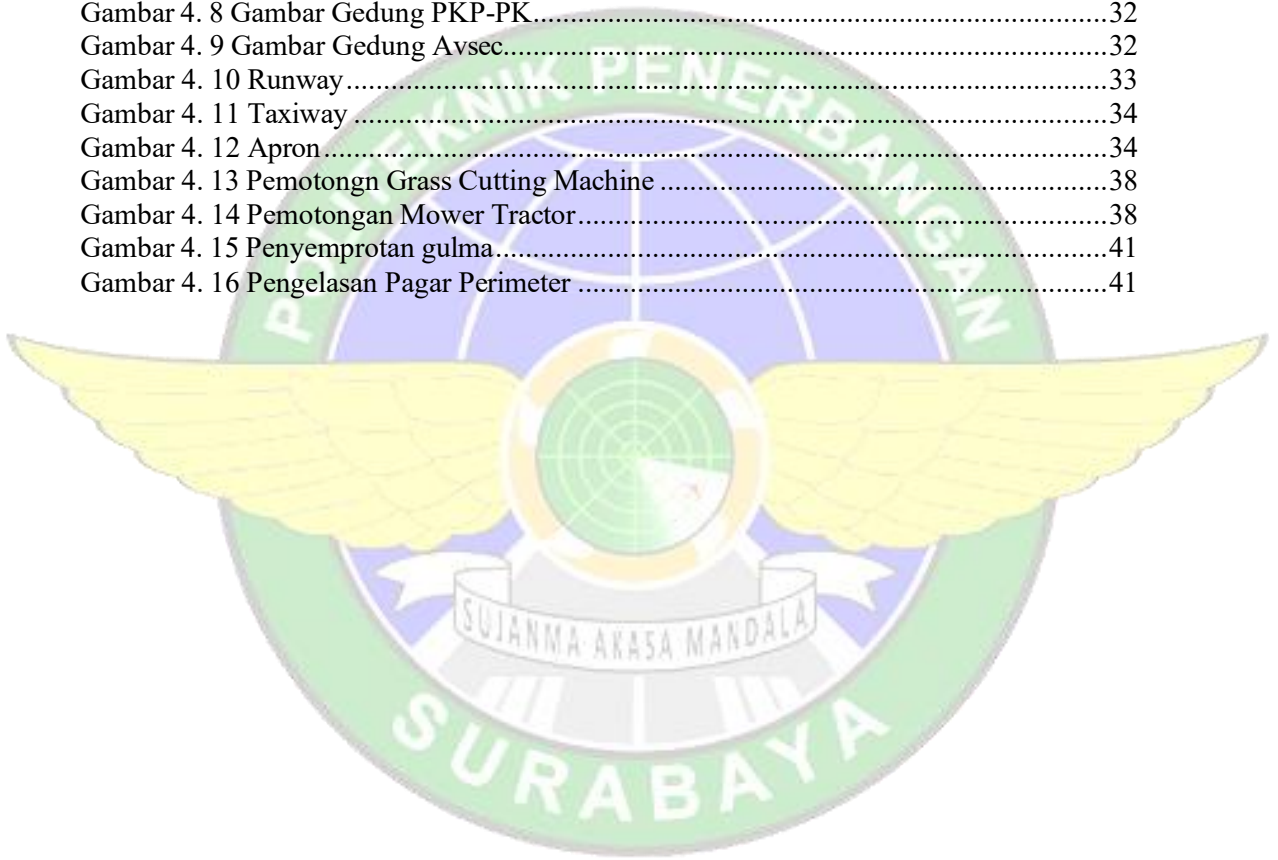
2.2.18 Jarak Intersection-Take off dari setiap runway	13
2.2.19 Koordinat Intersection-Taxiway	13
2.2.20 Lokasi untuk <i>pre-flight Altimeter Check</i> yang dipersiapkan di <i>Apron</i>	13
2.2.21 Layout Bandar Udara Betoambari	14
2.3 Struktur Organisasi Bandar Udara Betoambari	15
2.4 Tinjauan Pustaka	16
BAB III	17
TINJAUAN TEORI	17
3.1 Pengertian Bandar Udara	17
3.2 Fungsi Bandar Udara	18
3.3 Jenis Bandar Udara	18
3.4 Fasilitas Sisi Udara	19
3.4.1 Landasan Pacu (<i>Runway</i>)	19
3.5 Fasilitas Sisi Darat	21
3.5.1 Fasilitas Bangunan Terminal Penumpang	21
3.6 Daerah Keamanan Bandar Udara	23
3.7 Jenis – Jenis Pagar	24
3.7.1 Pagar Wiremesh	24
3.7.2 Pagar BRC	24
3.7.3 Pagar Harmonika	25
3.8 Standarisasi Pagar Perimeter	25
BAB IV	27
PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING	27
4.1 Lingkup Pelaksanaan On The Job Training	27
4.1.1 Fasilitas Sisi Darat (FSD)	27
4.1.2 Fasilitas Sisi Udara (FSU)	33
4.2 Jadwal Pelaksanaan On The Job Training	35
4.3 Permasalahan	36
4.3.1 Pemeliharaan Pembersihan Rumput di Area Runway Strip	36
4.3.2 Perbaikan Pagar Perimeter di Sisi Darat Bandar Udara	36
4.4 Penyelesaian Masalah	36
4.4.1 Pelaksanaan Pemeliharaan Rumput di <i>Runway Strip</i>	36
4.4.2 Perbaikan Pagar Perimeter	40
4.4.2.1 Faktor – Faktor Permasalahan	40
4.4.2.2 Pelaksanaan Perbaikan Pagar Perimeter	40
BAB V	42

PENUTUP.....	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.1.1 Kesimpulan Permasalahan	42
5.1.2 Kesimpulan Keseluruhan	42
5.2 Saran	42
5.2.1 Saran Permasalahan	42
5.2.2 Saran Keseluruhan	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Google Earth Bandar Udara Betoambari Baubau.....	3
Gambar 2. 2 Layout Bandar Udara Betoambari	14
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Bandar Udara Betoambari Baubau	15
Gambar 4. 1 Terminal Bandar Udara Betoambari Baubau	27
Gambar 4. 2 Ruang Check In.....	28
Gambar 4. 3 Ruang Tunggu Keberangkatan	29
Gambar 4. 4 Area Pengambilan Bagasi.....	29
Gambar 4. 5 Gudang Kargo.....	30
Gambar 4. 6 Kantor Administrasi	31
Gambar 4. 7 Gambar Power House	31
Gambar 4. 8 Gambar Gedung PKP-PK.....	32
Gambar 4. 9 Gambar Gedung Avsec.....	32
Gambar 4. 10 Runway	33
Gambar 4. 11 Taxiway	34
Gambar 4. 12 Apron.....	34
Gambar 4. 13 Pemotongn Grass Cutting Machine	38
Gambar 4. 14 Pemotongan Mower Tractor.....	38
Gambar 4. 15 Penyemprotan gulma.....	41
Gambar 4. 16 Pengelasan Pagar Perimeter	41



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Koordinat Taxiway	9
Tabel 2. 2 Koordinat Parking Stand	10
Tabel 2. 3 Aerodrome Obstacle Chart.....	10
Tabel 2. 4 Karakteristik Fisik Runway.....	11
Tabel 2. 5 Declared Distance.....	12
Tabel 2. 6 Runway Lighting	12
Tabel 2. 7 Other Lighting, Secondary power supply	12
Tabel 2. 8 Helicopter Landing Area.....	13
Tabel 4. 1 Tabel Jadwal Pelaksanaan.....	35
Tabel 4. 2 Standar Ketinggian Rumpuk.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Kegiatan On The Job Training	45
Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan On The Job Training.....	65



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Penerbangan Surabaya merupakan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) di bawah naungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang mempunyai tugas pokok untuk menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan profesional Diploma di bidang Teknik dan Keselamatan Penerbangan. Sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki tugas utama untuk menghasilkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara yang memiliki tenaga kerja dengan kompetensi yang unggul di bidangnya.

Politeknik Penerbangan Surabaya memiliki komitmen yang kuat dalam menyediakan fasilitas dan tenaga pengajar yang profesional untuk mendukung tercapainya keselamatan penerbangan. Salah satunya adalah Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan (TBL) dengan harapan dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia yang terampil dan disiplin tinggi dalam bidang Teknik Bangunan dan Landasan.

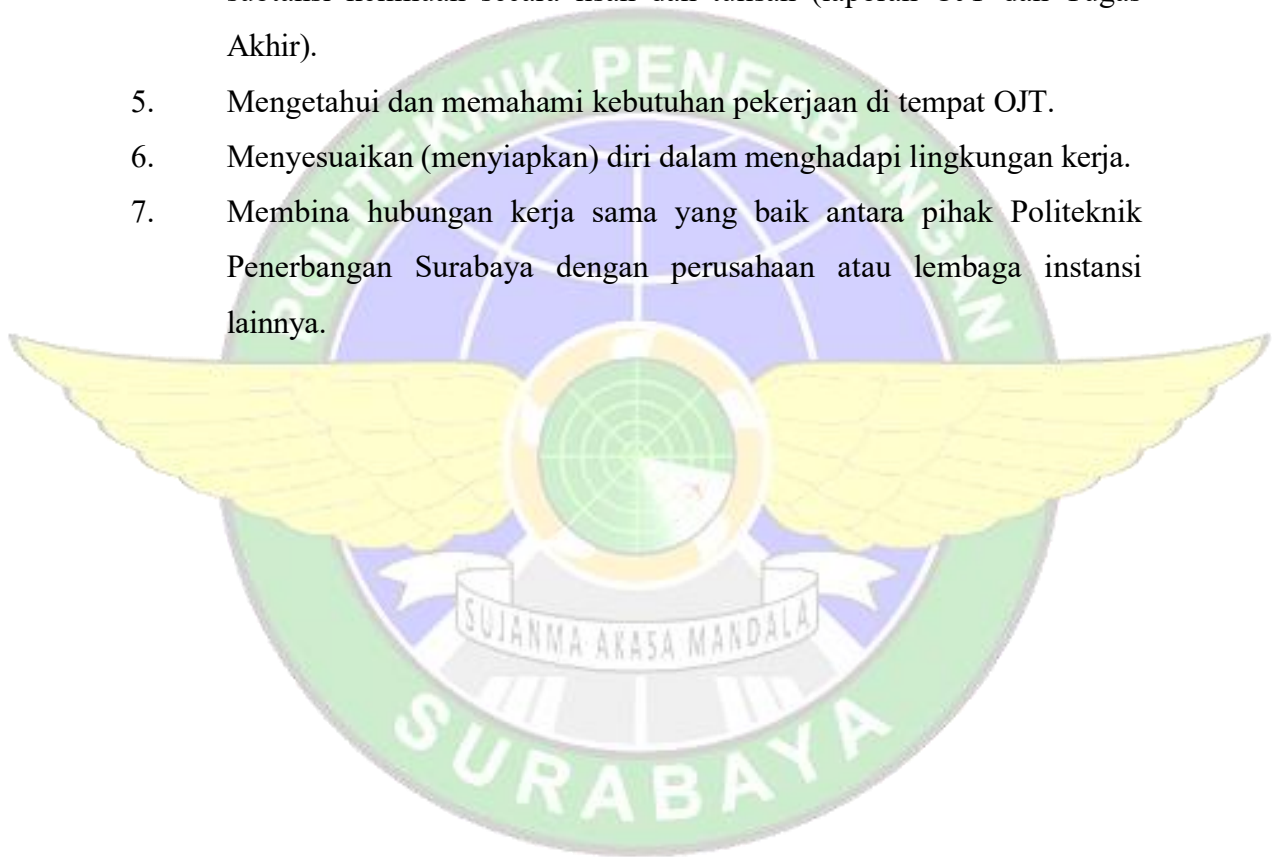
Dengan adanya kegiatan *On The Job Training* (OJT) diharapkan taruna dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pembelajaran di kampus dan dapat mengembangkan wawasan dan memperoleh pengalaman di lapangan kerja yang sesungguhnya.

1.2 Maksud dan Manfaat

On the Job Training (OJT) merupakan latihan kerja di lapangan bagi taruna atau peserta didik Diploma III sesuai dengan ilmu yang didapatkan selama dibangku perkuliahan serta mengaplikasikannya dalam bentuk praktek kerja agar kelak para taruna yang telah dinyatakan lulus dapat dengan segera menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya.

Manfaat dari *On the Job Training* pada Diploma III adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.
2. Terciptanya lulusan transportasi udara yang memiliki daya saing tinggi di lingkup nasional dan internasional.
3. Memahami budaya kerja dalam industri penyelenggaraan pemberian jasa dan membangun pengalaman nyata memasuki dunia industri (penerbangan).
4. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/ substansi keilmuan secara lisan dan tulisan (laporan OJT dan Tugas Akhir).
5. Mengetahui dan memahami kebutuhan pekerjaan di tempat OJT.
6. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja.
7. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.



BAB II

PROFIL LOKASI *ON THE JOB TRAINING*

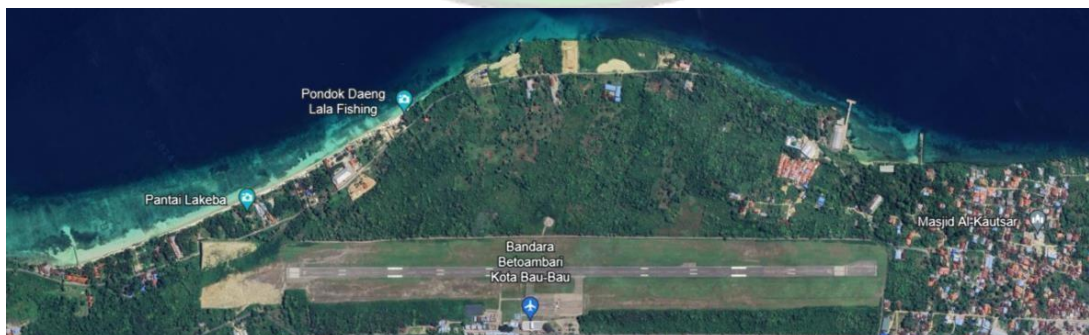
2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Betoambari

Sejarah Bandar Udara Betoambari Baubau, yang semula hanyalah sebuah lapangan terbang perintis yang mulai dibangun pada awal Pelita II tahun 1975/1976. M. Panggabean yang merupakan Kepala Kantor Daerah Penerbangan IV Sulawesi/ Maluku menjadi koordinator pendirian lapangan terbang tersebut memerintahkan pasukan Batalyon Zipur Makasar di bawah pimpinan Letnan Guntoro untuk membangun lapangan terbang tersebut.

Pada tanggal 22 Oktober 1976 Lapangan Terbang Perintis Betoambari diresmikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Bapak Sultan Hamengkubuwono IX. Lapangan terbang tersebut memiliki panjang landasan pacu 820 x 23 meter. Seiring dengan kemajuan Lapangan Terbang Perintis Betoambari sistem pengelolaannya diserahkan kepada Direktorat Jendral Perhubungan Udara pada tanggal 7 November 1978.

Tanggal 9 Mei 1984 Lapangan Terbang Perintis Betoambari berubah nama menjadi Bandar Udara Betoambari Baubau berdasarkan Berita Acara Serah Terima Tugas dan Tanggung Jawab Pengelolaan Lapangan Terbang Perintis No. BA. 138/KP.104/WP.IV-1984.

2.2 Data Umum



Gambar 2. 1 *Google Earth* Bandar Udara Betoambari Baubau

Bandar Udara Betoambari Baubau merupakan Bandar udara yang terletak di Kelurahan Katobengke Kecamatan Betoambari Kota Baubau Sulawesi Tenggara. Bandar Udara ini memiliki ukuran landasan pacu 1800 x 30. Jarak dari pusat kota sekitar 5 km.

2.2.1 Indikator Lokasi Bandar Udara

1. Nama Bandar Udara : Bandar Udara Betoambari
2. Nama Kota : Baubau
3. Nama Provinsi : Sulawesi Tenggara
4. Kategori Bandar Udara : Umum (Domestik)
5. Kelas Bandar Udara : III
6. Kode ICAO : WAWB
7. Kode IATA : BUW

2.2.2 Data Geografis dan Data Administrasi

1. Koordinator titik referensi : 005' 29' 13,0"S
Aerodrome Refrensi Point 122' 34' 10,0" E
 (ARP) dalam *system* WGS 84
2. Arah dan Jarak Ke Kota : 5 km Baubau
3. Magnetik Var/Tahun : 1 ° *east* / 2015
 Perubahan
4. Elevasi/Referensi Temperatur : 32 m / 32 ° C
5. Elevasi masing-masing : RWY 04 : 88 ft
threshold RWY 22 : 86 ft
6. Elevasi tertinggi pada : NIL
touchdown zone pada precision approach runway
7. Rincian *Rotating Beacon* : Atas bangunan menara *control*,
 Bandar Udara *Type* ATG, warna jelas & hijau,
 30 RPM
8. Nama penyelenggara Bandar : Unit Penyelenggara Bandar
 Udara Udara Betoambari Baubau

9. Alamat Bandar Udara : Jln. Dayanu Ikhsanuddin No.
Kota Baubau
10. Nomor telephone : Telp. +62402.2823675
11. Fax : Fax. +62402.2823675
12. Telex : NIL
13. E-mail : bandara_betoambari@ymail.com
14. Tipe Lalu Lintas Penerbangan : Non Instrumen Runway
yang diizinkan
15. Keterangan : NIL

2.2.3 Jam Operasi

1. Pelayanan pesawat udara : 06.30-17.30 WITA / 22.30-
09.30 UTC
2. Administrasi Bandar Udara : Senin-Kamis 08.00-16.00
WITA
Jumat 08.00-16.30 WITA
3. Bea Cukai dan Imigrasi : NIL
4. Kesehatan dan Sanitasi : 06.30-17.30 WITA / 22.30-
09.30 UTC
5. Handling : 06.30-17.30 WITA / 22.30-
09.30 UTC
6. Keamanan Bandar Udara : 24 Jam
7. Keterangan : NIL

2.2.4 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara (Handling Service and Facilities)

1. Fasilitas penanganan kargo : Baggage Chart dan Warehouse
(disediakan oleh Ground
Handling)
2. Bahan bakar/oli/tipe : NIL

3. Fasilitas pengisian bahan bakar/kapasitas : NIL
4. Ruang hangar untuk perbaikan pesawat udara : NIL
5. Fasilitas perbaikan untuk pesawat : NIL
6. Keterangan : NIL

2.2.5 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara (Passenger Facilities)

1. Hotel : Di Kota
2. *Restaurant* : Di Kota
3. Transportasi : *Taxi*
4. Fasilitas Kesehatan : Kantor Kesehatan Pelabuhan Bandara, RS, Puskesmas
5. Bank dan Kantor Pos : Bank di Kota (24.00-08.00 UTC)/08.00-16.00 WITA
Kantor Pos dekat Bandara (± 3 km)
6. Kantor Pariwisata : Di Kota
7. Pelayanan Bagasi : Tersedia (*conveyor, lost & found*)

2.2.6 Pertolongan Kecelakaan Pesawat Udara dan Pemadam Kebakaran

1. Kategori PKP-PK : *Category V*
2. Fasilitas PKP-PK : *Type IV* 1 Unit air 4000 liter, *foam* 500 liter, (Iveco)
: *Type V* 1 Unit air 2500 liter, *foam* 500 liter, (Mercedez)
: *Type V* 1 Unit air 2500 liter, *foam* 500 liter, (Mercedez)
: Mobil RIV 1 Unit (Mitsubishi)
: *Ambulance* 1 Unit (Kijang)

- Innova)
- : Nurse Tender NIL
 - : Cadangan air 50.000 liter
 - : Respon time $\pm$ 2 menit, 20 detik
 - : Personil berkompetensi 10 orang
 - : Personil belum berkompetensi 2 orang
3. Ketersediaan peralatan pemindahan pesawat udara rusak : Tidak tersedia
Ket : tersedia di Bandara S. Hasanuddin Makassar
Telp : 0812 4238 665

2.2.7 Seasonal Availability Clearing

- 1. Type of clearing equipment : NIL
- 2. Clearance priority : NIL
- 3. Keterangan : NIL

2.2.8 Apron, Taxiway dan Check Location Data Permukaan Apron dan Kekuatan (strenght)

APRON

- 1. Apron
 - Permukaan : Asphalt
 - Strenght : PCN 21 F/C/Y/T
 - Dimensi : 170 x 63 m

TAXIWAY

- 1. Taxiway Alpha (A)
 - Permukaan : Asphalt
 - Strenght : PCN 23 F/C/X/T
 - Dimensi : 53 x 23 m
- 2. Taxiway Bravo (B)
 - Permukaan : Asphalt
 - Strenght : PCN 34 F/C/X/T

Dimensi : 53 x 23 m

ACL Location and Elevation : NIL

VOR/Ins Checkpoint : NIL

Keterangan : NIL

2.2.9 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Pemberian Rambu

1. Penggunaan tanda identifikasi pesawat udara, *taxiway guide lines, visual docking/parking guidance system* untuk parkir pesawat udara : 1. Tersedia (*Taxiway In Guide Lines*)
2. Belum Tersedia (*Aircraft Stands*)

2. a. Marka dan lampu *runway* serta marka *taxiway* dan lampu *taxiway* : 1. Marka *Runway* :
- Marka *Runway Designation*
- Marka *Centreline*
- Marka *Threshold*
- Marka *Side Strip*
- Marka *Temporarily or Permanently Displaced Threshold*
- Marka *Touchdown Zone*
- Marka *Aiming Point*
- Marka *Runway End*

1. Marka *Taxiway* :
- *Taxiway Centerline*
- *Runway Holding Position*
- *Taxiway Edge Marking*

2. Marka *Apron* :

- *Apron Edge Marking*

- *Marka Lead In*

3. *Lampu Runway, Taxiway*

dan Apron :

- *Runway Threshold*

Identification Lights (RTIL)

- *Runway Edge Lights*

- *Taxi Edge Lights*

- *Apron Edge Lights*

4. *Rambu Runway, Taxi, dan*

Apron

- *Direction Sign Taxiway*

Alpha

dan Bravo

- *Taxiway Location Sign*

b. *Stop bars*

: NIL

3. *Keterangan*

: NIL

2.2.10 Lokasi dan designation of standart taxi routes

2.2.10.1 Lokasi di seluruh taxiway Bandar Udara Betoambari Baubau

Tabel 2. 1 Koordinat *Taxiway*

NO.	NAMA TITIK	KOORDINAT GEOGRAFIS (DATUM WGS-84)				ELEVASI <i>(msl)</i>	ELEVASI <i>(feet)</i>
		<i>Longitude</i>		<i>Latitude</i>			
1.	<i>Taxiway</i> A	05°29’13.8403”	S	122°34’08.5402”	E	31,137	102
2.	<i>Taxiway</i> B	05°29’10.2009”	S	122°34’11.6739”	E	31,217	102

2.2.10.2 Tower Bandar Udara Betoambari mengatur pergerakan

pesawat *taxi*

2.2.10.3 Keberangkatan dan kedatangan pesawat menggunakan

Taxiway Alpha dan Bravo

2.2.11 Koordinat geografis *parking stand*

Tabel 2. 2 Koordinat *Parking Stand*

No.	Nomor Parkir	Koordinat Geografis (WGS-84)		Kapasitas	Remarks
		Lintang	Bujur		
1.	<i>Parking Stand 1</i>	5°29'15.68"S	122°34'11.38"S	ATR 72	
2.	<i>Parking Stand 2</i>	5°29'14.18"S	122°34'12.63"S	ATR 72	
3.	<i>Parking Stand 3</i>	5°29'12.74"S	122°34'13.85"S	ATR 72	

2.2.12 Aerodrome Obstacle Chart – ICAO Type A

Tabel 2. 3 *Aerodrome Obstacle Chart*

Antena.1	20271.403	19451.221
Antena.2	20266.788	19434.659
Antena.3	19781.367	19485.963
Antena.4	20328.306	19434.768
Antena.5	19809.307	19486.843
Antena ANF	19054.178	19816.978
Antena Angin	19787.644	19498.244
Antena BMKG	19155.462	19823.366
Antena BMKG pendek	19171.209	19817.849
Antena SSB depan term	19122.484	19814.646
Antena DVOR	19064.300	20156.146
Tower ATC	19029.145	19840.259
BTS.1	19514.607	19465.660

BTS.2	20489.105	19341.443
BTS.3	21049.178	19080.428
BTS.4	21096.212	19044.550
BTS.5	19524.220	19460.032
Kantor Departemen A	19448.844	18971.022
Kantor Walikota	20396.938	18781.745
Lampu Apron.1	19117.727	19852.305

2.2.13 Karakteristik Fisik *Runway*

Tabel 2. 4 Karakteristik *Fisik Runway*

1	2	3	4	5	6
No. <i>Runway</i>	<i>True & MAG BRG</i>	Dimensi <i>Runway</i>	Kekuatan (PCN) dan Permukaan	Koordinat <i>Threshold</i>	<i>ELV TDZ Precision Approach Runway</i>
04	040,77°	1800 x 30 m	PCN 27 F/C/X/T <i>Asphalt</i>	05°29'31.93"S 112°33'52.36"E	NIL
22	220,77°			05°28'49.73"S 112°34'28.67"E	NIL

7	8	9	10	11	12
<i>Slope Runway- Stopway</i>	Dimensi <i>Stopway</i>	Dimensi <i>Clearway</i>	Dimensi <i>Runway Strip</i>	<i>OFZ</i>	Keterangan
R/W 04 - Long 1% - Trans 1,5%	NIL	NIL	1800 x 150 (RW <i>Strip</i> 04 menyempit sebelah kanan sejauh 25 M	NIL	NIL
R/W 22	NIL	NIL		NIL	<i>Displaced</i>

- Long 1%			dari ujung		T/H
- Trans			RW 04)		
1,5%					

2.2.14 Declared Distance

Tabel 2. 5 Declared Distance

1	2	3	4	5
RWY Designator	TORA	TODA	ASDA	LDA
04	1800 m	1800 m	1800 m	1800 m
22	1800 m	1800 m	1800 m	1710 m

2.2.15 Runway Lighting

Tabel 2. 6 Runway Lighting

6	7	9	10	11
RWY Designator	APP LIGHT Type LEN	THR Light Colour WBAR	VASIS (MEHT) PAPI	TDZ LGT LEN
04	NIL	Red Green	PAPI	NIL
22	NIL	Red Green	PAPI	NIL

2.2.16 Other Lighting, Secondary power Supply

Tabel 2. 7 Other Lighting, Secondary power supply

1.	ABN/IBN Location, Characteristic and Hours Operation	Tersedia (Rotating Beacon on TWR)
2.	LDI location and LGT anemometer location and LGT	Tidak tersedia
3.	TWY edge and Centre line LGT	Tersedia (TWY A, B Edge Light)
4.	Secondary power supply/switch over time	PLN 240 kVA/6 detik dan G 150 kVA/6 detik

2.2.17 Helicopter Landing Area

Tabel 2. 8 *Helicopter Landing Area*

1.	<i>Coordinates TLOF of THR FATO</i>	NIL
2.	<i>TLOF and/or FATO elevation (M/FT)</i>	NIL
3.	<i>TLOF and FATO area dimensions, surface, strenght, marking</i>	NIL
4.	<i>True baring and MAG brg of FATO</i>	NIL
5.	<i>Declared distance available</i>	NIL
6.	<i>APP and FATO lighting</i>	NIL

2.2.18 Jarak Intersection-Take off dari setiap runway

Tidak tersedia

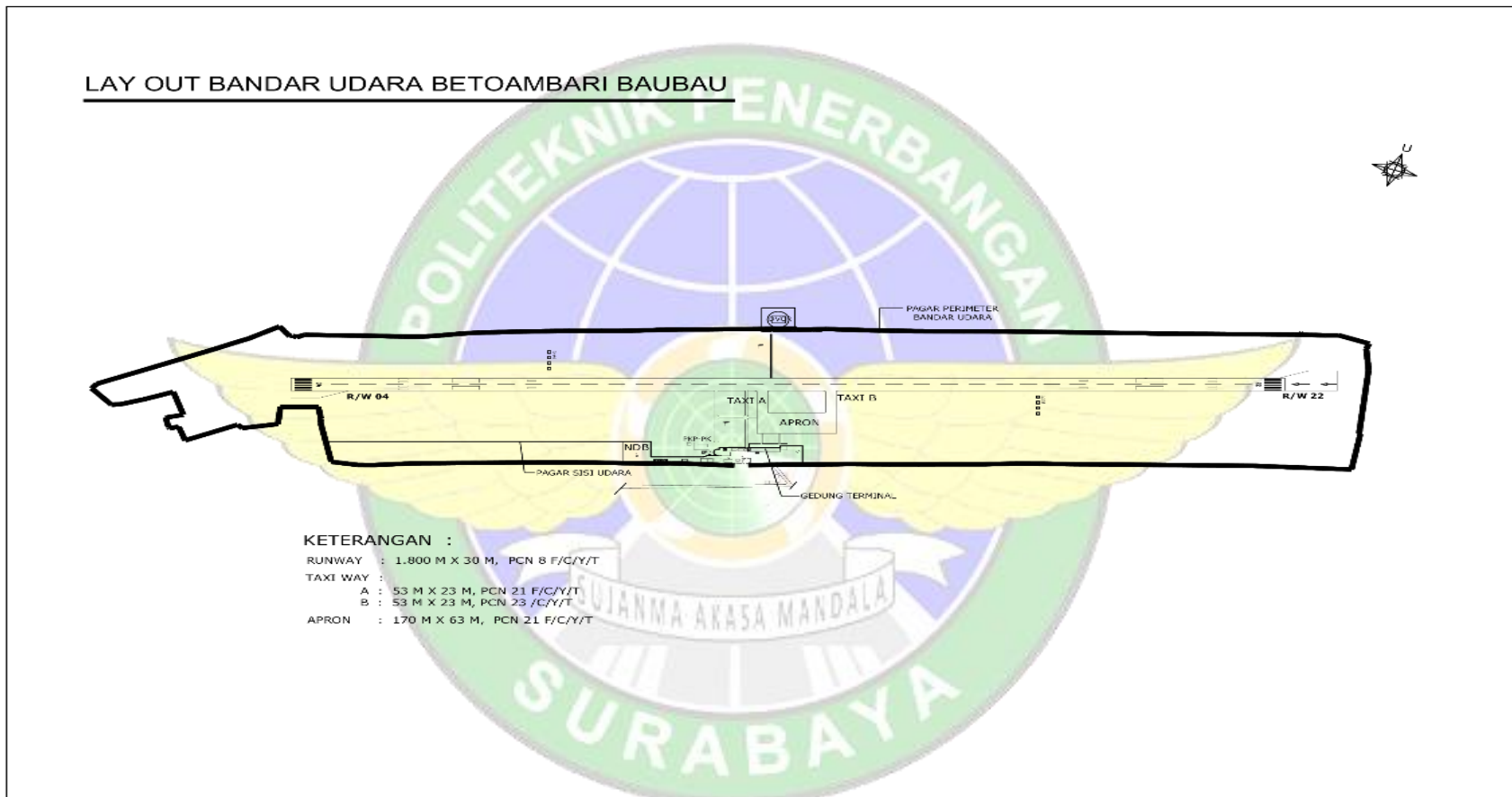
2.2.19 Koordinat Intersection-Taxiway

Tidak Tersedia

2.2.20 Lokasi untuk *pre-flight Altimeter Check* yang dipersiapkan di Apron

Tidak tersedia

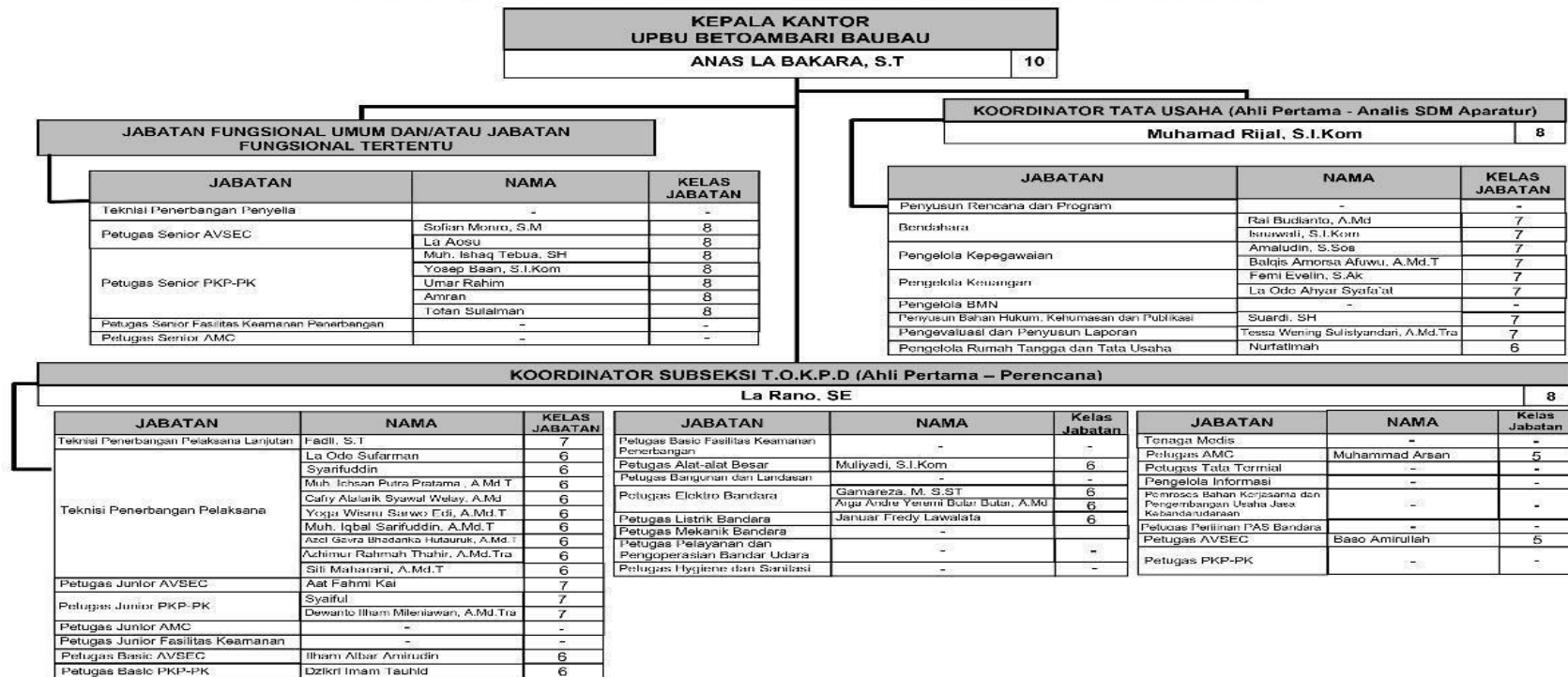
2.2.21 Layout Bandar Udara Betoambari



Gambar 2. 2 Layout Bandar Udara Betoambari

2.3 Struktur Organisasi Bandar Udara Betoambari

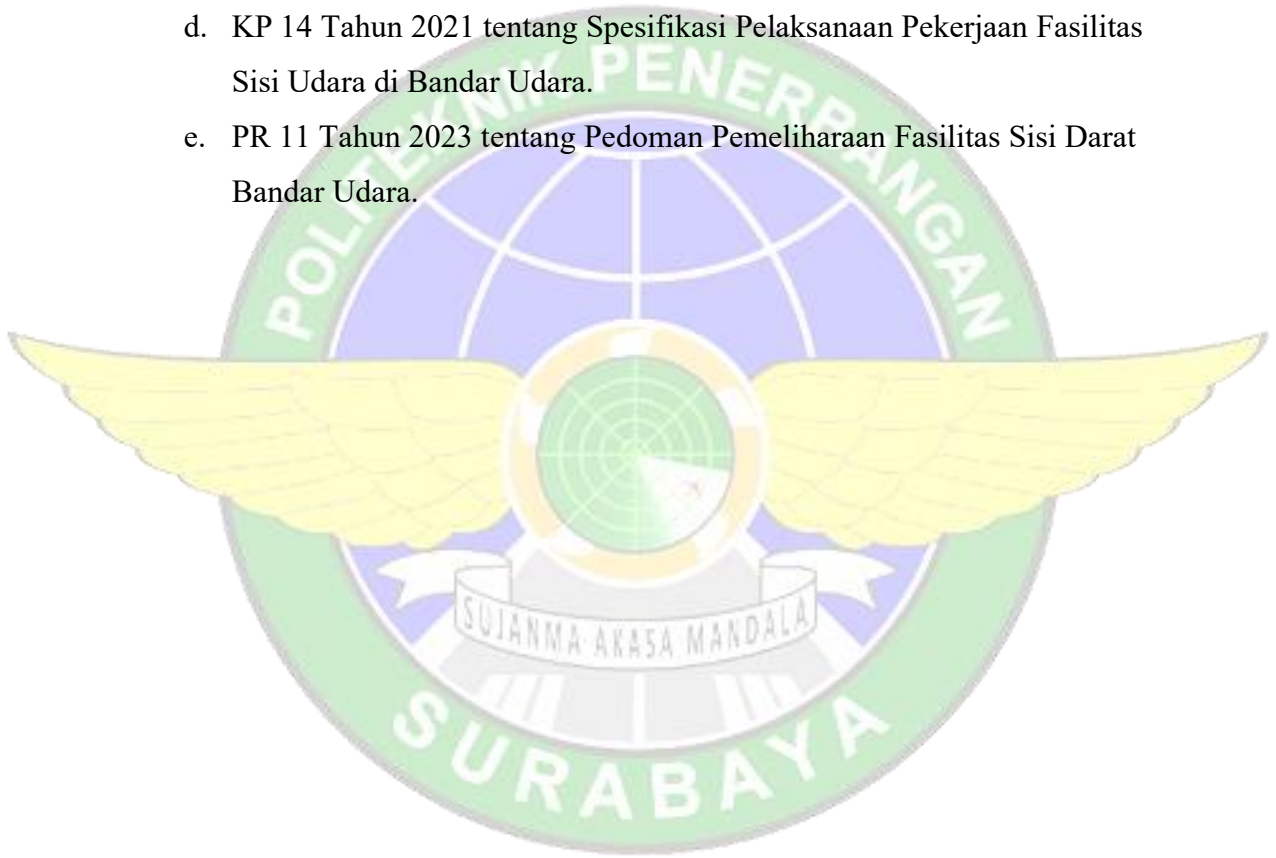
PETA JABATAN KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III BETOAMBARI BAUBAU



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Bandar Udara Betoambari Baubau

2.4 Tinjauan Pustaka

- a. *Aerodrome Manual* (AM) Bandar Udara Betoambari Baubau.
- b. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara.
- c. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor 326 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil-Bagian 139 (*Manual Of Standard Cask - Part 139*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*).
- d. KP 14 Tahun 2021 tentang Spesifikasi Pelaksanaan Pekerjaan Fasilitas Sisi Udara di Bandar Udara.
- e. PR 11 Tahun 2023 tentang Pedoman Pemeliharaan Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara.



BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Pengertian Bandar Udara

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Tahun 2010 Tentang Tataan Kebandarudaraan Nasional, Bandar Udara adalah kawasan di daratan atau perairan dengan batasan-batasan tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan moda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan penunjang lainnya, yang terdiri atas Bandar Udara umum dan Bandar Udara khusus, yang selanjutnya Bandar Udara umum disebut dengan Bandar Udara.

Sedangkan menurut *Annex 14* dari ICAO (*International Civil Aviation Organization*), bandar udara adalah area tertentu di daratan maupun perairan (termasuk bangunan, instalasi dan peralatan) yang diperuntukan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat.

Sementara itu dalam peraturan internasional. Definisi aerodrome menurut *Annex 14 Volume 1 Aerodrome Design and Operation, Chapter 1*, Bandara Udara adalah “*A defined area on land or water (including any buildings, installation and equipment) intended to be used either wholly or in part for the arrival, departure and surface movement of aircraft.*” Atau jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia sesuai dengan KP 326 Tahun 2019 tentang Standar Teknis dan Operasional Keselamatan Penerbangan Sipil-Bagian 139 (*Manual of Standard CASR-Part 139*) Volume I Bandar udara (*Aerodrome*) memiliki arti Kawasan tertentu di darat atau perairan (termasuk bangunan, instalasi, dan peralatan) yang dimaksud untuk digunakan seluruhnya atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan pesawat udara.

3.2 Fungsi Bandar Udara

Menurut peraturan direktur jenderal perhubungan udara No. SKEP/77/VI/2005 tentang Persyaratan Teknis Bandar Udara, bandar udara berdasarkan fungsinya dibedakan menjadi :

1. Bandar udara yang merupakan simpul dalam jaringan transportasi udara sesuai dengan hierarki fungsinya yaitu Bandar udara pusat penyebaran dan bukan pusat penyebaran.
2. Bandar udara sebagai pintu gerbang kegiatan perekonomian Nasional dan Internasional.
3. Bandar udara sebagai tempat kegiatan alih moda transportasi.

3.3 Jenis Bandar Udara

Di dalam UU no.1 tahun 2009 tentang penerbangan, menyebutkan 6 jenis bandar udara, yaitu:

1. Bandar Udara Umum adalah bandar udara yang digunakan untuk melayani kepentingan umum.
2. Bandar Udara Khusus adalah bandar udara yang hanya digunakan untuk melayani kepentingan sendiri untuk menunjang kegiatan usaha pokoknya.
3. Bandar Udara Domestik adalah bandar udara yang ditetapkan sebagai bandar udara yang melayani rute penerbangan dalam negeri.
4. Bandar Udara Internasional adalah bandar udara yang ditetapkan sebagai Bandar udara yang melayani rute penerbangan dalam negeri dan rute penerbangan daridan ke luar negeri.
5. Bandar Udara Pengumpul (*hub*) adalah bandar udara yang mempunyai cakupan pelayanan yang luas dari berbagai bandar udara yang melayani penumpang dan/atau kargo dalam jumlah besar dan mempengaruhi perkembangan ekonomi secara nasional atau berbagai provinsi.
6. Bandar Udara Pengumpan (*spoke*) adalah bandar udara yang mempunyai cakupan pelayanan dan mempengaruhi perkembangan ekonomi terbatas.

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 44/2002 pasal 7, penggunaan bandar udara dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu :

1. Bandar udara domestik yang didefinisikan sebagai bandar udara yang melayani penerbangan komersial di dalam negeri.
2. Bandar udara internasional yang didefinisikan sebagai bandar udara yang melayani penerbangan komersial ke luar negeri

3.4 Fasilitas Sisi Udara

Menurut PM 77 Tahun 2015 pasal 1 Sisi Udara adalah bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik dimana setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus. Fasilitas sisi udara Bandar Udara meliputi :

3.4.1 Landasan Pacu (*Runway*)

Menurut Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor: KP 326 Tahun 2019 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bag. 139 Vol. I Bandar Udara, *runway*/landas pacu adalah daerah persegi yang telah ditentukan di sebuah bandar udara untuk pendaratan atau lepas landas pesawat. Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor: SKEP//77/VI/2005 tentang Persyaratan Teknis Pengoprasian Fasilitas Bandar Udara, bagian Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara, pada bagian a disebutkan fasilitas *runway*/landas pacu. Fasilitas ini adalah fasilitas berupa suatu perkerasan yang disiapkan untuk melakukan kegiatan pendaratan dan tinggal landas. Elemen dasar *runway* meliputi perkerasan yang secara struktural cukup untuk mendukung beban pesawat udara yang dilayaninya, bahu *runway*, *runway strip*, landas pacu buangan panas mesin (*blast pad*), *runway end safety area* (RESA), *stopway*, *clearway*.

Terdapat bagian – bagian penting dalam landasan pacu (*runway*) yaitu :

a. *Runway Shoulder*

Runway shoulder/ bahu landas pacu adalah area pembatas pada akhir tepi perkerasan *runway* yang dipersiapkan menahan erosi dari hembusan jet dan sebagai jalur *ground vehicle* (kendaraan darat) untuk pemeliharaan dan

keadaan darurat serta untuk penyediaan daerah peralihan antara antara bagian perkerasan dan *runway strip*.

b. *RESA (Runway and safety area)*

RESA adalah suatu daerah simetris yang merupakan perpanjangan dari garis tengah *runway* dan membatasi bagian ujung *runway strip*, yang ditujukan untuk mengurangi risiko kerusakan pesawat yang sedang menjauhi atau mendekati *runway* saat melakukan kegiatan *take off* (lepas landas) maupun *landing* (pendaratan).

c. *Clearway*

Clearway adalah suatu daerah tertentu di ujung *runway* tinggal landas yang terdapat di permukaan tanah maupun permukaan air di bawah pantauan operator Bandar udara, yang dipilih dan ditujukan sebagai daerah yang aman bagi pesawat saat mencapai ketinggian tertentu. *Clearway* juga merupakan daerah bebas terbuka yang disediakan untuk melindungi pesawat saat melakukan manuver pendaratan maupun lepas landas.

d. *Stopway*

Stopway adalah suatu area tertentu yang berbentuk segiempat yang ada di permukaan tanah terletak di akhir bagian *landing* (tinggal landas) yang dipersiapkan sebagai tempat berhenti pesawat saat terjadi pembatalan kegiatan tinggal landas.

e. *Turning area*

Turning area adalah bagian dari *runway* yang digunakan untuk pesawat melakukan gerakan memutar, baik untuk membalikan arah pesawat, maupun gerakan pesawat saat akan parkir di *apron*.

f. *Runway strip*

Runway strip adalah luasan bidang tanah yang diratakan dan dibersihkan tanpa benda-benda yang mengganggu yang dimensinya bergantung pada panjang *runway* dan jenis instrument pendaratan (*precision approach*) yang dilayani.

g. *Apron*

Apron adalah sebuah daerah yang telah ditentukan, di sebuah bandar

udara, yang diperuntukkan untuk mengakomodasi pesawat udara dalam menaikkan atau menurunkan penumpang, pos atau kargo, parkir atau pemeliharannya.

3.5 Fasilitas Sisi Darat

Keputusan Menteri Perhubungan KM No 47 tahun 2002 menyebutkan bahwa sisi darat suatu bandar udara adalah wilayah bandar udara yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan. Adapun ditinjau dari pengopersiannya, fasilitas sisi darat sangat terkait erat dengan pola pergerakan barang dan penumpang serta pengunjung dalam suatu bandar udara. Fasilitas Sisi Darat meliputi :

3.5.1 Fasilitas Bangunan Terminal Penumpang

Menurut Petunjuk Teknis LLAJ tahun 1995, Terminal Penumpang adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan menaikkan dan menurunkan penumpang, perpindahan intra dan/atau antar moda transportasi serta pengaturan kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum. Di dalam terminal penumpang terbagi 3 (tiga) bagian yang meliputi keberangkatan, kedatangan serta peralatan penunjang bandar udara (Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2005).

1. Fasilitas Keberangkatan

- a. *Check in counter* adalah fasilitas pengurusan tiket pesawat terkait dengan keberangkatan. Jumlahnya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut.
- b. *Check in area* adalah area yang dibutuhkan untuk menampung *check in counter*. Luasannya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut.
- c. Rambu/marka terminal bandar udara adalah pesan dan papan informasi yang digunakan sebagai penunjuk arah dan pengaturan sirkulasi penumpang di dalam terminal. Pembuatannya mengikuti tata aturan baku yang merupakan standar internasional.
- d. Fasilitas *Custom Imigration Quarantina/CIQ* (bandar udara internasional), ruang tunggu, tempat duduk, dan fasilitas umum lainnya adalah fasilitas yang harus tersedia pada terminal

keberangkatan. Jumlahnya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut.

- e. Selain itu pada terminal keberangkatan juga terdapat fasilitas: hall keberangkatan dimana hall ini menampung semua kegiatan yang berhubungan dengan keberangkatan calon penumpang dan dilengkapi dengan kerb keberangkatan, ruang tunggu penumpang, tempat duduk dan fasilitas umum toilet.

2. Fasilitas kedatangan

- a. Ruang kedatangan adalah ruangan yang digunakan untuk menampung penumpang yang turun dari pesawat setelah melakukan perjalanan. Luasannya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut. Fasilitas ini dilengkapi dengan keberangkatan kedatangan dan *baggage claim* area.
- b. *Baggage conveyor belt* adalah fasilitas yang digunakan untuk melayani pengambilan bagasi penumpang. Panjang dan jenisnya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut dan banyaknya bagasi penumpang yang diperkirakan harus dilayani.
- c. Rambu/marka terminal bandar udara, Fasilitas *Custom Imigration Quarantine/CIQ* (bandar udara internasional) dan fasilitas umum lainnya (toilet telepon dsb) adalah kelengkapan terminal kedatangan yang harus disediakan yang jumlah dan luasnya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut.

3. Fasilitas penunjang bandar udara

- a. Fasilitas penunjang bandar udara meliputi: jalan dan parkir kendaraan pengunjung merupakan fasilitas yang ditujukan untuk mendukung pelayanan terhadap para pengunjung baik calon penumpang maupun pengunjung nonpenumpang, juga termasuk jembatan, drainase, turap dan pagar serta taman. Fasilitas ini juga

memberikan layanan keterkaitan inter moda sebagai salah satu upaya integrasi bandar udara dengan sistem moda transportasi lainnya.

3.6 Daerah Keamanan Bandar Udara

Menurut PM 33 tahun 2015 Keamanan penerbangan adalah suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindak melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur. Adapun keamanan penerbangan dibagi dalam beberapa daerah, yaitu:

a. Daerah Publik

Daerah publik (*Public Area*) adalah daerah-daerah yang terbuka untuk umum.

b. Daerah terbatas

Daerah terbatas (*Restricted Area*) adalah daerah tertentu di dalam bandar udara dimana penumpang dan/atau non penumpang memiliki akses masuk dengan persyaratan tertentu.

c. Daerah steril

Daerah steril (*Sterile Area*) adalah daerah tertentu di dalam daerah keamanan terbatas (*security Restricted Area*) yang merupakan daerah pergerakan penumpang sampai naik ke pesawat udara dan daerah tersebut selalu dalam pengendalian dan pengawasan.

d. Daerah Keamanan Terbatas

Daerah keamanan terbatas (*security Restricted Area*) adalah daerah-daerah tertentu di dalam bandar udara maupun di luar bandar udara yang diidentifikasi sebagai daerah beresiko tinggi untuk digunakan kepentingan keamanan penerbangan, penyelenggaraan bandar udara, dan kepentingan lain untuk digunakan kepentingan penerbangan dimana daerah tersebut dilakukan pengawasan dan untuk masuk diperlukan pemeriksaan keamanan.

Adapun daerah keamanan terbatas digunakan untuk kegiatan:

- a. Pergerakan pesawat udara.
- b. Pergerakan personel penerbangan, dan peralatan kerja untuk kepentingan penerbangan.
- c. Pergerakan penumpang dan bagasi yang akan naik pesawat udara.
- d. Pergerakan kargo dan pos yang akan dimuat kedalam pesawat udara
- e. Instansi/objek vital yang berhubungan langsung dengan pengoperasian pesawat udara

Oleh karena itu daerah keamanan terbatas harus dilindungi dengan pembatas fisik dan selalu diawasi, diperiksa pada selang waktu tertentu, dan diberi tanda peringatan (*sign board*) keamanan penerbangan yang berupa pagar.

3.7 Jenis – Jenis Pagar

Terdapat beberapa jenis pagar yang standart digunakan untuk pembatasan fisik atau pengamanan area bandar udara, di antaranya :

3.7.1 Pagar Wiremesh

Besi *wiremesh* merupakan besi kawat dengan ukuran tertentu yang dianyam kotak-kotak membentuk lembaran seperti jaring yang direkatkan dengan sistem las. Di Indonesia sendiri, *wiremesh* lebih dikenal sebagai besi anyam. Besi *wiremesh* yang digunakan sebagai pagar dilapisi dengan sistem lapisan *galvanis hot dip*. Pagar *wiremesh* menggunakan jenis pondasi setempat dengan cor beton dan pondasi lajur. Dalam pemasangannya, setiap sambungan antara besi di sekrup dengan baut. Setiap jarak 5,4 meter dipasang skur atau penyangga pagar.

3.7.2 Pagar BRC

Pagar BRC adalah singkatan dari *British Reinforced Concrete*. Atau bisa juga disebut pagar *roll top*. Jenis ini merupakan pagar wiremesh khusus yang dilas dengan struktur segitiga gulung di bagian atas dan bawahnya. Pagar BRC juga dikenal dengan sebutan *roll top fence*. Penggunaan pagar ini juga banyak dimanfaatkan oleh negara-negara

besar seperti Jepang, Singapura, Korea Selatan, dan negara lain di Asia Tenggara. Keunikannya terletak pada lengkungan di bagian atas dan bawah pagar untuk memastikan kenyamanan tanpa mengabaikan keamanan.

3.7.3 Pagar Harmonika

Pagar Harmonika adalah jenis pagar dengan material kawat harmonika yang dilapisi galbani dengan cara *hot dip* sedangkan untuk tiang pagar menggunakan metode *hot dipped galvanized*. Diatas kawat harmonika dipasang kawat duri melingkar setinggi 88cm. Untuk menyangga lingkaran kawat duri, dipasang tiga buah besi diameter 6mm memanjang searah pagar dan dilas pada ujung atas tiang tipe Y3.

3.8 Standarisasi Pagar Perimeter

Menurut KP 601 tahun 2015 standar pagar ini berupa pagar *wiremesh*, pagar BRC, atau pagar harmonika dan dibuat sebagai pedoman umum dalam pelaksanaan pembangunan dengan mengacu kepada standar teknis pekerjaan konstruksi seperti SNI dan standar lainnya yang berlaku umum di Indonesia. Apabila ada kebutuhan teknis khusus (*extraordinary requirement*) terkait pekerjaan teknis di lapangan, maka pihak terkait perlu melakukan kajian dan justifikasi teknis sesuai kebutuhan di lokasi dengan memperhatikan faktor teknis dan ekonomis, sesuai dengan kondisi setempat, dan tingkat keperluan.

Suatu bandar udara harus memenuhi standar keamanan yang wajib dipatuhi,terdapat dalam KP 601 tahun 2015 pada BAB 1 menyatakan bahwa :

1. Setiap penyelenggara bandar udara wajib menyediakan prasarana bandar udara yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan penerbangan, dan/atau pelayanan jasa bandar udara.
2. Untuk kepentingan Keamanan Penerbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), setiap penyelenggara bandar udara harus mengidentifikasi daerah-daerah yang digunakan untuk kepentingan operasional penerbangan dan menetapkan sebagai daerah keamanan bandar udara.
3. Daerah keamanan bandar udara sebagaimana dimaksud pada ayat (2), terdiri dari:
 - a. Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*);

- b. Daerah Steril (*Sterile Area*);
- c. Daerah Terbatas (*Restricted Area*); dan
- d. Daerah Publik (*Public Area*).

Apabila penyelenggara bandar udara belum dapat melakukan pemenuhan standar teknis pagar Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*), maka penyelenggara bandar udara wajib membuat dan menyampaikan pengelolaan keselamatan (*Safety Plan*) dalam rangka mitigasi resiko dan menjamin keselamatan dan keamanan penerbangan.(KP 601 tahun 2015 Pasal 3 ayat 3).



BAB IV

PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING

4.1 Lingkup Pelaksanaan On The Job Training

Pelaksanaan *On The Job Training* dilaksanakan di Unit Pelayanan Bandar Udara Betoambari Baubau. Pelaksanaan *On The Job Training* berlangsung selama kurang lebih 5 bulan dimulai pada tanggal 01 April 2024 sampai dengan 19 September 2024. Wilayah kerja Taruna *On The Job Training* (OJT) mencakup unit bangunan dan landasan. Penyusunan laporan ini lebih difokuskan pada Unit Bangunan dan Landasan ditempat dimana pelaksanaan *On The Job Training* berlangsung. Berikut merupakan ruang lingkup pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) di Bandar Udara Batoambari Baubau:

4.1.1 Fasilitas Sisi Darat (FSD)

Sisi darat suatu bandara adalah wilayah bandar udara yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan. Sisi darat terdiri atas jaringan jalan masuk dan keluar bandara beserta tempat parkir dan terminal sebagai bagian pembatas antara sisi darat dan sisi udara.

1. Terminal Penumpang



Gambar 4. 1 Terminal Bandar Udara Betoambari Baubau

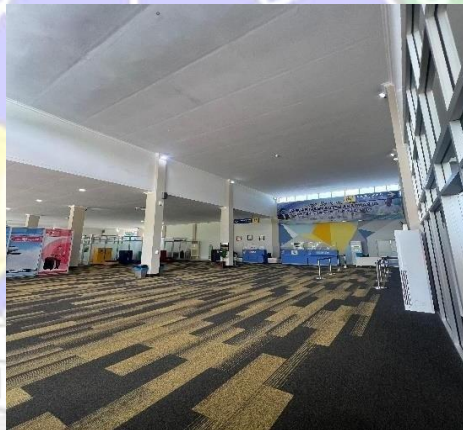
Fasilitas bangunan terminal penumpang adalah bangunan yang disediakan untuk melayani seluruh kegiatan yang dilakukan oleh penumpang dari mulai keberangkatan hingga kedatangan. Di terminal, penumpang membeli tiket, menipkan bagasi, dan pemeriksaan

keamanan. Selain itu dilengkapi berbagai fasilitas serta sarana dan prasarana yang mampu menunjang terlaksananya pelayanan yang prima bagi pengguna jasa angkutan udara. Pihak bandar udara menyediakan area dengan luas 1.437 meter persegi. Terminal Bandar Udara Betoambari – Baubau tempat penulis melaksanakan *On The Job Training* di dalamnya memuat bagian- bagian seperti:

a. *Hall* Keberangkatan

Hall keberangkatan adalah area yang ada di sepanjang jalan menuju *Security Check Point* (SCP) dan juga ruang tunggu. *Hall* ini menampung semua kegiatan yang berhubungan dengan keberangkatan calon penumpang.

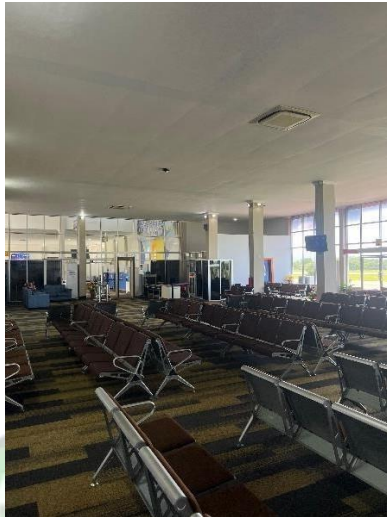
b. Ruang *Check In*



Gambar 4. 2 Ruang *Check In*

Ruang *Check In* adalah area yang dibutuhkan untuk penumpang check-in counter. Luasnya dipengaruhi oleh jumlah penumpang waktu sibuk yang dilayani oleh bandar udara tersebut.

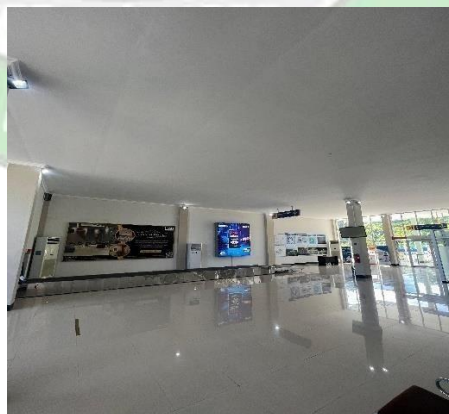
c. Ruang Tunggu Keberangkatan



Gambar 4. 3 Ruang Tunggu Keberangkatan

Ruang tunggu keberangkatan merupakan ruang utama dari bangunan terminal adalah sebagai ruang perantara yang berfungsi sebagai tempat menunggu penumpang yang akan berangkat dengan pesawat udara. Ruang tunggu keberangkatan merupakan area terakhir sebelum masuk kedalam pesawat, setelah melewati *Security Check Point* (SCP) terakhir, sehingga penumpang benar-benar harus steril dari benda-benda yang tidak diperbolehkan masuk ke dalam pesawat.

d. Area Pengambilan Bagasi



Gambar 4. 4 Area Pengambilan Bagasi

Area pengambilan bagasi merupakan area atau tempat

pengambilan barang atau bagasi oleh penumpang setelah turun dari pesawat.

e. *Hall* Kedatangan

Hall kedatangan merupakan area terakhir yang dilalui para penumpang untuk keluar dari area terminal bandar udara sesampainya di kota tujuan.

2. Gedung Kargo



Gambar 4. 5 Gudang Kargo

Gudang kargo di bandar udara adalah fasilitas penting yang berfungsi sebagai pusat pengolahan dan penyimpanan barang di bandar udara. Gudang kargo dirancang khusus untuk mengatur dan mengelola proses pemuatan, pemindahan, penyimpanan, dan pengiriman barang.

3. Gedung Perkantoran

a. Kantor Administrasi

Suatu bangunan yang berfungsi tempat Koordinator dan staff. Tata Usaha bekerja sebagai administrator data-data umum bandar udara dan pencetak surat-surat penting bagi para pegawai.



Gambar 4. 6 Kantor Administrasi

b. *Power House*



Gambar 4. 7 Gambar Power House

Gedung *Power House* (PH) sering disebut juga dengan rumah pembangkit adalah tempat atau ruang untuk instalasi listrik. Gedung PH juga menyimpan alat dan bahan penunjang kegiatan operasional bandar udara seperti Genset (*Generator Set*), Panel Listrik, Transformator (*Trafo*) dan AKI (*Akumulator*).

c. Gedung PKP-PK

Unit bagian dari penanggulangan keadaan darurat yang ada di bandar udara. Gedung PKP-PK terletak di sisi udara pada bagian strategis berdasarkan perhitungan waktu bereaksi

(*Response Time*) yang berfungsi sebagai pusat pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasi PKP-PK.



Gambar 4. 8 Gambar Gedung PKP-PK

d. Gedung Avsec



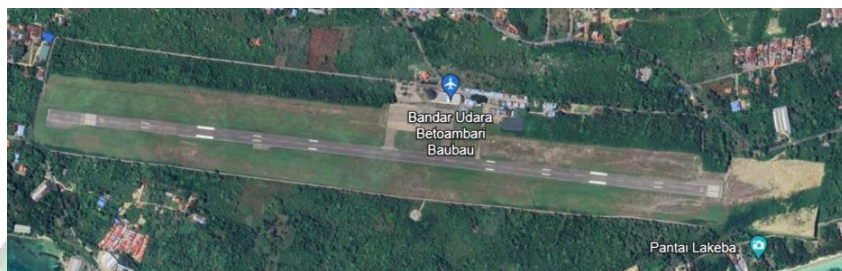
Gambar 4. 9 Gambar Gedung Avsec

Gedung *Avsec* merupakan gedung yang digunakan untuk kantor personel keamanan bertugas mengamankan penerbangan dan menjamin keselamatan dan kenyamanan bagi para pengguna jasa penerbangan. *Avsec* bertugas menjalankan prosedur yang telah diatur berdasarkan peraturan internasional yang dibuat oleh ICAO (*International Civil Aviation Organization*).

4.1.2 Fasilitas Sisi Udara (FSU)

Sisi udara adalah bagian dari operasi penerbangan di bandar udara, segala fasilitas penunjangnya yang merupakan kawasan terbatas yang tidak dapat semua orang, barang, dan kendaraan mampu memasukinya sembarangan. Jika akan memasuki kawasan ini wajib melalui pemeriksaan keamanan dan memiliki izin khusus.

1. Runway



Gambar 4. 10 *Runway*

Runway adalah area khusus yang berfungsi untuk mempermudah pesawat untuk melakukan lepas landas. Bagian ini berbentuk persegi panjang dengan standar ukuran tertentu. Landasan pesawat terbuat dari material asphalt dan beton, dirancang dengan baik untuk memastikan runway mampu menahan beban puluhan sampai ratusan ton.

Runway/Landasan Bandar Udara Betoambari - Baubau:

Panjang x Lebar : 1.800 x 30 M

Konstruksi : Asphalt Flexible

Arah : 04<>22

Kemampuan : PCN 27 /F/X/T

2. Taxiway



Gambar 4. 11 *Taxiway*

Taxiway merupakan jalur tertentu pada bandar udara di darat yang ditujukan untuk pesawat udara melakukan *taxi* dan ditunjukan untuk menjadi penghubung antara satu bagian bandar udara dengan lainnya, terutama untuk menghubungkan landasan pacu dengan pelataran parkir pesawat (*apron*).

Taxiway Bandar Udara Betoambari Baubau

Panjang x Lebar : 2 x (53 x 23 M)

Konstruksi : *Asphalt Flexible*

Kemampuan : A = PCN 23/F/C/X/T

B = PCN 34/F/C/X/T

3. Apron

Suatu area yang telah ditentukan di bandar udara, yang diperuntukkan untuk mengakomodasi pesawat udara dalam menaikkan atau menurunkan penumpang, parkir atau pemeliharaan minor pesawat udara atau lebih simple-nya apron adalah pelataran parkir bagi pesawat.



Gambar 4. 12 *Apron*

Apron Bandar Udara Betoambari – Baubau

Panjang x Lebar : 170 x 63 M

Konstruksi : *Asphalt Flexible*

Kemampuan : PCN 21/F/C/Y/T

4.2 Jadwal Pelaksanaan On The Job Training

Pelaksanaan program On the Job Training (OJT) bagi Taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan angkatan 7 Politeknik Penerbangan Surabaya dilaksanakan selama 5 (lima) bulan terhitung sejak tanggal 01 April 2024 – 19 September 2024 dan jadwal pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari secara umum dapat dilihat pada tabel dibawah. Untuk waktu pelaksanaan dinas bandar udara dimulai dari pukul 07.30 – 16.00 WITA. Selama proses OJT berlangsung seluruh taruna dibimbing dan diawasi oleh Koordinator, Penanggungjawab dan Senior yang ada di Bandar Udara tersebut. Adapun jadwal pelaksanaan On the Job Training (OJT), Taruna D-III Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan 7 Politeknik Penerbangan Surabaya secara spesifik terlampir di lampiran dan secara umum sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Tabel Jadwal Pelaksanaan

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	1 April 2024	Taruna On the Job Training (OJT) sampai di Unit Penyelenggaraan Bandar Udara Betoambari	
2.	1 April 2024	Taruna beserta pengantar menghadap Kepala Bandara dan Kasi Teknik Operasi	
3.	3 April 2024 – 19 September 2024	Taruna On the Job Training melaksanakan dinas harian sesuai jadwal yang telah disepakati	Sesuai dengan jadwal harian yang telah ditentukan
4.	September 2024	Taruna melaksanakan sidang laporan On The Job Training	

4.3 Permasalahan

Dalam Pelaksanaan On The Job Training di Unit Pelayanan Bandar Udara Betoambari Baubau, pengecekan fasilitas bandar udara adalah hal wajib dan rutin yang harus dilakukan setiap harinya baik dari fasilitas sisi darat maupun sisi udara. Dalam hal ini penulis menemukan kegiatan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Betoambari Baubau yang akan penulis uraikan menjadi laporan On The Job Training , diantaranya yaitu:

4.3.1 Pemeliharaan Pembersihan Rumput di Area Runway Strip

Dalam pelaksanaan On the Job Training I mulai dari 1 April 2024 hingga 19 September 2024 Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan ditemukan permasalahan dari fasilitas sisi udara yaitu ditemukan kondisi rumput yang sudah setinggi betis orang dewasa dan melewati batas yang ditentukan. Hal ini menutupi runway edge light, lampu PAPI dan alat navigasi lainnya di area runway strip. Pertumbuhan rumput ini juga dipengaruhi oleh cuaca di lokasi dan manajemen pemotongan yang kurang berjalan dengan baik.

4.3.2 Perbaikan Pagar Perimeter di Sisi Darat Bandar Udara

Dalam pelaksanaan On the Job Training I mulai dari 1 April 2024 hingga 19 September 2024 Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan ditemukan permasalahan dari fasilitas sisi darat yaitu masalah yang terdapat di pagar perimeter. Untuk pemasangan pagar perimeter sudah sesuai dan memenuhi standar pemasangan, tetapi ada beberapa terdapat pagar yang perlu di perbaiki dan perlunya pergantian pagar terutama di bagian jalan inpeksi yang dekat dengan rumah warga yang dapat mengakibatkan ancaman keamanan penerbangan. Untuk terciptanya keamanan di sektor pagar perimeter maka diperlunya acuan standar pagar perimeter sehingga dapat mengidentifikasi masalah dan perbaikan segera mungkin.

4.4 Penyelesaian Masalah

4.4.1 Pelaksanaan Pemeliharaan Rumput di *Runway Strip*

Kegiatan memotong dan merawat tanaman rumput di daerah sisi udara (*runway strip*) merupakan kegiatan penting dilakukan agar selalu

dalam kondisi baik, pendek sehingga tidak menghalangi rambu-rambu navigasi, approach light, dan peralatan lainnya di daerah tersebut serta mengantisipasi serangan burung dan ular di bandar udara terutama sisi udara. Hal-hal yang dapat mengganggu pergerakan pesawat adalah sampah rumput yang bertebaran di permukaan landasan. Sehingga arah gerakan personil dalam melaksanakan pemotongan rumput perlu diperhatikan. Ketinggian rumput pada runway strip juga tidak boleh dipotong terlalu pendek dan terlalu panjang. Karena apabila dipotong terlalu pendek akan mengakibatkan cacing tanah yang menjadi makanan dari burung terlihat dan menyebabkan burung berdatangan untuk mencari makan. Hal tersebut tentu sangat berbahaya untuk operasi penerbangan karena bisa mengakibatkan kerusakan pesawat akibat menabrak burung. Rumput juga tidak bisa terlalu panjang karena bisa dijadikan sarang ular. Ular tersebut bisa berkeliaran di runway sehingga membahayakan operasi penerbangan. Oleh karena itu perlu pemotongan rumput secara rutin agar ketinggian rumput bisa dikendalikan. Batas ketinggian rumput dapat dilihat pada tabel gambar berikut.

Tabel 4. 2 Standar Ketinggian Rumput

Permukaan	Runway	Runway strip
1. Permukaan <i>sealed</i>	Setelah pemadatan, permukaan disapu untuk membersihkan batuan lepas	N/A Tidak Berlaku
2. Permukaan <i>unsealed</i> :		
Ketinggian rumput		
Jarang	450 mm	600 mm
Sedang	300 mm	450 mm
Padat	150 mm	300 mm
Ukuran batu lepas		
Batu terpisah pada permukaan alami	25 mm	50 mm
3. <i>Constructed gravel surface</i>	50 mm	75 mm
Retakan permukaan	40 mm	75 mm

Sumber : KP 39 Tahun 2015

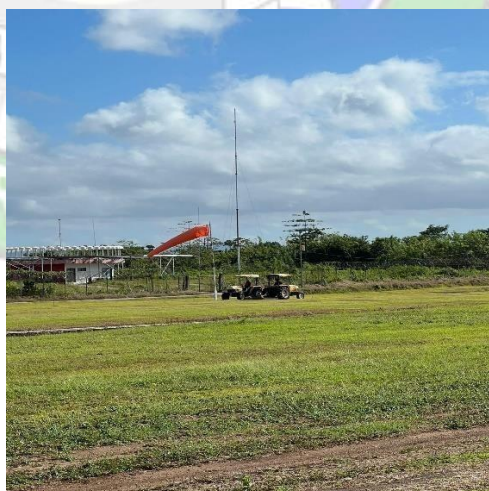
➤ Metode pemotongan *grass cutting machine*



Gambar 4. 13 Pemotongn *Grass Cutting Machine*

Pemotongan menggunakan metode ini bisa memotong daerah yang sulit terjangkau seperti saluran sodetan, tepi landasan dan dekat rambu navigasi. Pelaksanaan pemotongan rumput dengan menggunakan metode ini membutuhkan kewaspadaan yang tinggi karena dilakukan pada saat jam operasional penerbangan dan tidak boleh mengganggu pergerakan pesawat.

➤ Metode pemotongan *mower tractor*



Gambar 4. 14 *Pemotongan Mower Tractor*

Pemotongan dengan menggunakan metode ini bisa memotong daerah yang lapang atau dapat terjangkau jauh dari rambu navigasi dengan metode ini dapat mempercepat pekerjaan pemotongan rumput karena dimensi dari mesin tractor tersebut besar dan dioperasikan dengan mesin yang berjalan. Pelaksanaan pemotongan rumput dengan metode ini dilaksanakan pada saat sebelum dan setelah jam operasional penerbangan pesawat.

➤ SOP Pemotongan Rumput

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah suatu pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintah berdasarkan indikator – indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan.

SOP Pemotongan Rumput:

- a. Pelaksanaan pemotongan rumput seharusnya tidak boleh mengganggu pergerakan pesawat. Akan tetapi dapat dilaksanakan koordinasi dengan tower menggunakan alat komunikasi HT (handie talkie).
- b. Sampah pemotongan rumput pada lokasi yang harus dibuang (area strip), dikumpulkan dan diangkut dengan truck/mobil pick up ketempat pembuangan.
- c. Daerah yang sulit seperti saluran sodetan, tepi landasan dan dekat rambu navigasi, pemotongan dilakukan dengan grass cutter machine atau sabit.

Pada Unit bangunan dan landasan di Bandar udara Betoambari Baubau melakukan pemeliharaan pada runway strip dengan metode Mower Tractor, Grass Cutter Machine, dan Sabit. Untuk pelaksanaannya sendiri dibagi menjadi beberapa kelompok.

1. Mower Tractor menggunakan metode pemotongan di area runway strip area dengan luasan potong perhari dengan kisaran 3-4 lampu runway

edge light tergantung pada kondisi cuaca.

2. Grass Cutter Machine menggunakan metode pemotongan di area tepian runway dan saluran drainase terbuka sisi udara dengan kisaran 2-3 lampu runway edge light tergantung pada kondisi cuaca.

➤ Finishing dan hasil

Semua sisa pemotongan atau sampah dikumpulkan dan dibuang pada tempat yang telah ditentukan, agar tidak menjadi hazard.

4.4.2 Perbaikan Pagar Perimeter

4.4.2.1 Faktor – Faktor Permasalahan

Pada saat di lapangan banyak menemukan permasalahan pagar yang rusak, dari kerusakan ringan hingga berat. penyebab kerusakan pagar perimeter yaitu :

a. Penduduk

Dikarenakan Badan Layanan Umum Kantor UPBU Betoambari Baubau berdekatan dengan pemukiman ada beberapa ditemukan pagar yang rusak.

b. Hewan

Hewan juga menjadi factor rusaknya pagar, di beberapa titik kami mendapati rusaknya pagar disebabkan oleh hewan ternak warga sekitar.

c. Faktor Usia dan cuaca

Di daerah palu dengan cuaca yang ekstrim yang umum didapati sehingga menyebabkan beberapa pagar yang butuh pergantian serta beberapa titik yang perlu dilakukan pergantian akibat factor usia.

4.4.2.2 Pelaksanaan Perbaikan Pagar Perimeter

Pelaksanaan inspeksi sangat penting dan harus di lakukan secara rutin. Inspeksi biasanya pada pagi, siang dan sore. Serta melakukan pemeliharaan secara berkala untuk mengontrol keadaan pagar.

a. Gulma

Penanganan gulma biasanya dilakukan secara berkala. Cara

penanganannya dengan membersihkan gulma yang ada di pagar dan area sekitar pagar secara manual atau di semprot racun.



Gambar 4. 15 Penyemprotan gulma

b. Pengelasan



Gambar 4. 16 Pengelasan Pagar Perimeter

Dimana ditemukan kerusakan dan tidak bias di tangani dengan menggunakan kawat bias diatasi dengan cara mengelas pagar perimeter. Apabila terjadi kerusakan parah dan tidak memungkinkan pemeliharaan secara di las dapat di lakukan dengan pergantian pagar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Kesimpulan Permasalahan

a. Pemeliharaan Rumput di Runway Strip

Berdasarkan permasalahan dan penyelesaian permasalahan yang ada maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan runway strip harus tetap dalam keadaan rapi dan sesuai dengan ketentuan, agar peralatan navigasi penerbangan tidak terganggu dan tetap terlihat rapi. Hal ini dibutuhkan perencanaan dan target agar kondisi rumput runway strip tetap sesuai dengan ketentuan.

b. Perbaikan Pagar Perimeter

Untuk pagar perimeter di Badan Layanan Umum Kantor UPBU Betoambari Baubau sudah memenuhi standar KP 14 Tahun 2021 dan KP 601 Tahun 2015, dengan faktor penyebab dan cara penanganan yang sudah di jelaskan diharapkan dapat membantu para teknisi memperbaiki masalah pagar perimeter.

5.1.2 Kesimpulan Keseluruhan

Selama melaksanakan OJT lima bulan di Bandar Udara Betoambari, dapat melatih kita untuk bekerja sama secara profesional, menemukan solusi yang efisien saat menemukan masalah maupun perbedaan, sehingga dapat menjadi tenaga kerja yang handal dan telah berpengalaman.

Dengan demikian, taruna/i dapat memahami antara ilmu pengetahuan dengan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan agar ketika Taruna/i sudah dinyatakan lulus dan bekerja, Taruna/i dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan di lapangan pekerjaan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang ditemui oleh penulis, maka penulis dapat memberikan beberapa saran terkait Pemeliharaan *Runway Strip* dan Perbaikan Pagar Perimeter yaitu :

a. Pemeliharaan Rumput pada *Runway Strip*

Pelaksanaan pemeliharaan *runway strip* harus dilakukan terus menerus terutama di area lampu dan alat navigasi penerbangan agar kondisi *runway strip* sesuai dengan ketentuan dan menunjang estetika serta keselamatan penerbangan.

b. Perbaikan Pagar Perimeter

1. Melaksanakan pengecekan kondisi pagar perimeter secara rutin, bila terjadi kerusakan atau perbaikan pada pagar perimeter secepat mungkin melakukan tindakan dengan cepat terhadap masalah tersebut.
2. Memperkuat material pagar perimeter di bagian pagar yang berdekatan dengan rumah warga agar tidak dirusak oleh warga.
3. Menambahkan papan peringatan sesuai UU No 1 tahun 2009 tentang penerbangan pasal 432 “ Setiap orang yang akan memasuki daerah keamanan terbatas tanpa izin masuk daerah terbatas atau tiket pesawat udara sebagaimana dimaksud dalam pasal 334 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dan melaksanakan sosialisasi dari pihak bandara di desa desa di sekitar bandar udara.

5.2.2 Saran Keseluruhan

Dalam pelaksanaan *On the Job Training* yang dilaksanakan di Bandar Udara Betoambari, diharapkan para taruna/i dapat mengambil pengalaman dan pelajaran dengan cara lebih aktif dalam suatu pekerjaan. Sangat diharapkan bagi seluruh peserta OJT untuk berani belajar lebih luas.

Demikian laporan hasil *On the Job Training* ini, telah di paparkan saran dan masukan. Agar semuanya menjadi lebih baik dan berjalan dengan lancar maka di harapkan setiap solusi yang telah di tawarkan agar dapat di pertimbangkan dan di aplikasikan guna memberikan keuntungan untuk semua pihak, baik dalam hal pelayanan, teknis, dan keselamatan penerbangan. Maka, diharapkan saran-saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesuksesan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara.

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor 326 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil- Bagian 139 (*Manual Of Standard Cask - Part 139*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*).

KP 14 Tahun 2021 tentang Spesifikasi Pelaksanaan Pekerjaan Fasilitas Sisi Udara di Bandar Udara.

PR 11 Tahun 2023 tentang Pedoman Pemeliharaan Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara



LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Kegiatan On The Job Training

FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : Jessica Putri Herdriana Divanty

NIT 30722012

PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Alpha

Lokasi OJT : Bandar Udara Betoambari Baubau

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
1.	Senin, 1 April 2024	• Taruna tiba di Lokasi OJT
2.	Selasa, 2 April 2024	• Buka bersama pegawai Bandar Udara
3.	Rabu, 3 April 2024	• Pengenalan Taruna/i di lingkungan Bandar Udara • Pembuatan kartu pas
4.	Kamis, 4 April 2024	• Pengenalan pegawai Unit Bangland
5.	Jumat, 5 April 2024	• Inspeksi harian
6.	Sabtu, 6 April 2024	• Inspeksi harian
7.	Minggu, 7 April 2024	• Inspeksi harian
8.	Senin, 8 April 2024	• Inspeksi harian
9.	Selasa, 9 April 2024	• Inspeksi harian
10.	Rabu, 10 April 2024	• Inspeksi harian
11.	Kamis, 11 April 2024	• Inspeksi harian
12.	Jumat, 12 April 2024	• Inspeksi harian
13.	Sabtu, 13 April 2024	• Inspeksi harian

14.	Minggu, 14 April 2024	• Inspeksi harian
15.	Senin, 15 April 2024	• Inspeksi harian • Perbaikan pintu transit di terminal kedatangan
16.	Selasa, 16 April 2024	• Inspeksi harian • Desain <i>runway</i> berdasarkan KP 329 tahun 2019
17.	Rabu, 17 April 2024	• Inspeksi harian • Giat bersih di area tebing sisi udara dan jalan inspeksi • Desain <i>runway</i> berdasarkan KP 329 tahun 2019
18.	Kamis, 18 April 2024	• Inspeksi Harian • Giat bersih di area tebing sisi udara dan jalan inspeksi
19.	Jumat, 19 April 2024	• Inspeksi Harian • Perbaikan kran air toilet wanita terminal kedatangan
20.	Sabtu, 20 April 2024	• Inspeksi harian
21.	Minggu, 21 April 2024	• Inspeksi harian
22.	Senin, 22 April 2024	• Inspeksi harian • Perbaikan <i>flush</i> toilet pria terminal ruang tunggu
23.	Selasa, 23 April 2024	• Inspeksi harian • Perbaikan kran air toilet wanita terminal kedatangan

24.	Rabu, 24 April 2024	• Inspeksi Harian • Pemotongan tumbuhan liar di area pagar perimeter <i>parking area</i>
25.	Kamis, 25 April 2024	• Inspeksi Harian • Perbaikan pipa di dekat parkir pegawai
26.	Jumat, 26 April 2024	• Inspeksi harian • Pekerjaan pembuatan dudukan tempat sampah
27.	Sabtu, 27 April 2024	• Inspeksi harian
28.	Minggu, 28 April 2024	• Inspeksi harian
29.	Senin, 29 April 2024	• Inspeksi Harian
30.	Selasa, 30 April 2024	• Inspeksi harian • Pengukuran untuk pembangunan pembuatan tempat pembuangan sampah sementara

Supervisor
 Kepala Unit Bangunan dan Landasan

Cafry Atalarik Syawal Welay, A.Md
 NIP : 19981119 202203 1 006

FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : Jessica Putri Herdriana Divanty
 NIT 30722012
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Alpha
 Lokasi OJT : Bandar Udara Betoambari Baubau

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
1.	Rabu, 1 Mei 2024	• Inspeksi harian • Pengecekan jenis lapisan <i>runway</i>
2.	Kamis, 2 Mei 2024	• Inspeksi harian • Pembersihan atap gedung terminal kargo • Pengukuran elevasi <i>apron</i> untuk <i>overlay</i>
3.	Jumat, 3 Mei 2024	• Inspeksi harian • Pembuatan RAB untuk pembuatan tempat pembuangan sampah sementara
4.	Sabtu, 4 Mei 2024	• Inspeksi harian • Pembersihan area <i>taxiway</i> dan <i>apron</i> • Penghamparan <i>take coat</i> di area <i>taxiway</i> B 04-22 dan <i>apron</i>
5.	Minggu, 5 Mei 2024	• Inspeksi harian • <i>Overlay taxiway</i> B 04-22
6.	Senin, 6 Mei 2024	• Inspeksi harian • Pembersihan <i>taxiway</i> • pengecatan gedung kargo • <i>Overlay taxiway</i> B 04-22
7.	Selasa, 7 Mei 2024	• Inspeksi harian

8.	Rabu, 8 Mei 2024	• Inspeksi harian • Pemotongan rumput di area taman
9.	Kamis, 9 Mei 2024	• Inspeksi harian
10.	Jumat, 10 Mei 2024	• Inspeksi harian • Pemotongan rumput di area tepi <i>runway</i> • Pengecatan <i>taxiway</i> B 04-22
11.	Sabtu, 11 Mei 2024	• Inspeksi harian • Pengecatan <i>taxiway</i> B 04-22
12.	Minggu, 12 Mei 2024	• Inspeksi harian
13.	Senin, 13 Mei 2024	• Inspeksi harian • Pemotongan rumput di area tepi <i>runway</i> dan <i>taxiway</i>
14.	Selasa, 14 Mei 2024	• Inspeksi Harian • Pembersihan lahan dan pengukuran untuk pembuatan tempat pembuangan sampah sementara
15.	Rabu, 15 Mei 2024	• Inspeksi harian • Pembuatan pondasi tempat pembuangan sampah sementara
16.	Kamis, 16 Mei 2024	• Inspeksi harian • Pemotongan rumput di area tepi <i>runway</i> • Pembuatan <i>bouwplank</i> tempat pembuangan sampah sementara
17.	Jumat, 17 Mei 2024	• Inspeksi harian • Pembuatan besi <i>sloof</i> dan pengecoran <i>sloof</i> pada tempat pembuangan sampah sementara
18.	Sabtu, 18 Mei 2024	• Inspeksi harian

19.	Minggu, 19 Mei 2024	• Inspeksi harian
20	Senin, 20 Mei 2024	• Inspeksi harian • Upacara bendera hari kebangkitan nasional • Pekerjaan pengurugan tempat pembuangan sampah sementara
21.	Selasa, 21 Mei 2024	• Inspeksi harian • Pemotongan rumput di area taman dan <i>apron</i>
22.	Rabu, 22 Mei 2024	• Inspeksi harian • Pemotongan rumput di area taman dan <i>apron</i> • Pembuatan dinding tempat pembuangan sampah sementara
23.	Kamis, 23 Mei 2024	• Inspeksi harian
24.	Jumat, 24 Mei 2024	• Inspeksi harian
25.	Sabtu, 25 Mei 2024	• Inspeksi harian
26.	Minggu, 26 Mei 2024	• Inspeksi harian
27.	Senin, 27 Mei 2024	• Inspeksi harian • Upacara bendera awal pekan • Pemotongan rumput di area tepi <i>runway</i>
28.	Selasa, 28 Mei 2024	• Inspeksi harian • Apel dan giat bersih Bandar Udara

29.	Rabu, 29 Mei 2024	• Inspeksi harian • Apel dan giat bersih Bandar Udara • Perbaikan kran air toilet pria terminal kedatangan • Pembongkaran pintu ruangan bagasi pada terminal keberangkatan
30.	Kamis, 30 Mei 2024	• Inspeksi harian • Apel dan giat bersih Bandar Udara • Perbaikan pagar perimeter di area rumah dinas
31.	Jumat, 31 Mei 2024	• Inspeksi harian • Pemasangan pagar masjid



FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : Jessica Putri Herdriana Divanty
 NIT 30722012
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Alpha
 Lokasi OJT : Bandar Udara Betoambari Baubau

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
1.	Sabtu, 1 Juni 2024	• Inspeksi harian
2.	Minggu, 2 Juni 2024	• Inspeksi harian
3.	Senin, 3 Juni 2024	• Inspeksi harian • Pembuatan dinding tempat pembuangan sampah sementara • Pengecoran <i>sloof</i> tempat pembuangan sampah sementara
4.	Selasa, 4 Juni 2024	• Inspeksi harian • Pemotongan rumput di area taman • Pembuatan <i>bouwplank</i> tempat pembuangan sampah sementara
5.	Rabu, 5 Juni 2024	• Inspeksi harian • Pengecoran <i>bouwplank</i> tempat pembuangan sampah sementara
6.	Kamis, 6 Juni 2024	• Inspeksi harian
7.	Jumat, 7 Juni 2024	• Inspeksi harian • Pekerjaan plesteran tempat pembuangan sampah sementara

8.	Sabtu, 8 Juni 2024	• Inspeksi harian
9.	Minggu, 9 Juni 2024	• Inspeksi harian
10.	Senin, 10 Juni 2024	• Inspeksi harian • Upacara bendera • Pemotongan rumput di area taman
11.	Selasa, 11 Juni 2024	• Inspeksi harian • Giat bersih di area tebing sisi udara dan jalan inspeksi
12.	Rabu, 12 Juni 2024	• Inspeksi harian • Apel dan giat bersih di area jalan inspeksi
13.	Kamis, 13 Juni 2024	• Inspeksi harian • Giat bersih di area tebing sisi udara dan jalan inspeksi • Pemotongan rumput di area airnav
14.	Jumat, 14 Juni 2024	• Inspeksi harian • Pembersihan <i>FOD</i> di area <i>taxiway</i> A 04-22
15.	Sabtu, 15 Juni 2024	• Inspeksi harian
16.	Minggu, 16 Juni 2024	• Inspeksi harian
17.	Senin, 17 Juni 2024	• Inspeksi harian
18.	Selasa, 18 Juni 2024	• Inspeksi harian
19.	Rabu, 19 Juni 2024	• Inspeksi harian • Giat bersih di kawasan <i>parking area</i> • Penyemprotan racun rumput di area drainase
20.	Kamis, 20 Juni 2024	• Inspeksi harian • Giat bersih di area jalan inspeksi

		• Penyemprotan racun rumput di area drainase
21.	Jumat, 21 Juni 2024	• Inspeksi harian • Senam pagi bersama pegawai Bandar Udara • Penyemprotan racun rumput di area drainase • Pemasangan rambu dilarang parkir depan terminal
22.	Sabtu, 22 Juni 2024	• Inspeksi harian
23.	Minggu, 23 Juni 2024	• Inspeksi harian • Pengukuran gedung VIP room
24.	Senin, 24 Juni 2024	• Inspeksi harian • Upacara rutin awal pekan • Uji kepadatan tanah dan agregat (<i>sandcone test</i>) • Penyemprotan racun rumput di area jalan inspeksi
25.	Selasa, 25 Juni 2024	• Inspeksi harian • Giat bersih di area jalan inspeksi • Penyemprotan racun rumput di area jalan inspeksi
26.	Rabu, 26 Juni 2024	• Inspeksi harian • Giat bersih di area tebing sisi udara dan jalan inspeksi • Penyemprotan pestisida di area drain
27.	Kamis, 27 Juni 2024	• Inspeksi harian • Giat bersih di area jalan inspeksi • Pengecatan marka <i>runway threshold</i>

28.	Jumat, 28 Juni 2024	• Inspeksi harian
29.	Sabtu, 29 Juni 2024	• Inspeksi harian
30.	Minggu, 30 Juni 2024	• Inspeksi harian

Supervisor

Kepala Unit Bangunan dan Landasan

Cafry Atalarik Syawal Welay, A.Md

NIP : 19981119 202203 1 001



FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : Jessica Putri Herdriana Divanty
 NIT 30722012
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Alpha
 Lokasi OJT : Bandar Udara Betoambari Baubau

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
1.	Senin, 1 Juli 2024	• Inspeksi harian • Pengelasan pagar perimeter di area jalan inspeksi
2.	Selasa, 2 Juli 2024	• Inspeksi harian • Giat bersih di area tebing sisi udara dan jalan inspeksi
3.	Rabu, 3 Juli 2024	• Inspeksi harian • Pengukuran pembuatan pagar perimeter baru di area perpanjangan <i>runway</i>
4.	Kamis, 4 Juli 2024	• Inspeksi harian • Pemotongan dan pemeliharaan rumput di area taman dan apron • Kunjungan ke Asphalt Mixing Plant (AMP)
5.	Jumat, 5 Juli 2024	• Inspeksi harian • Pemotongan dan pemeliharaan rumput di area taman dan apron
6.	Sabtu, 6 Juli 2024	• Inspeksi harian
7.	Minggu, 7 Juli 2024	• Inspeksi harian

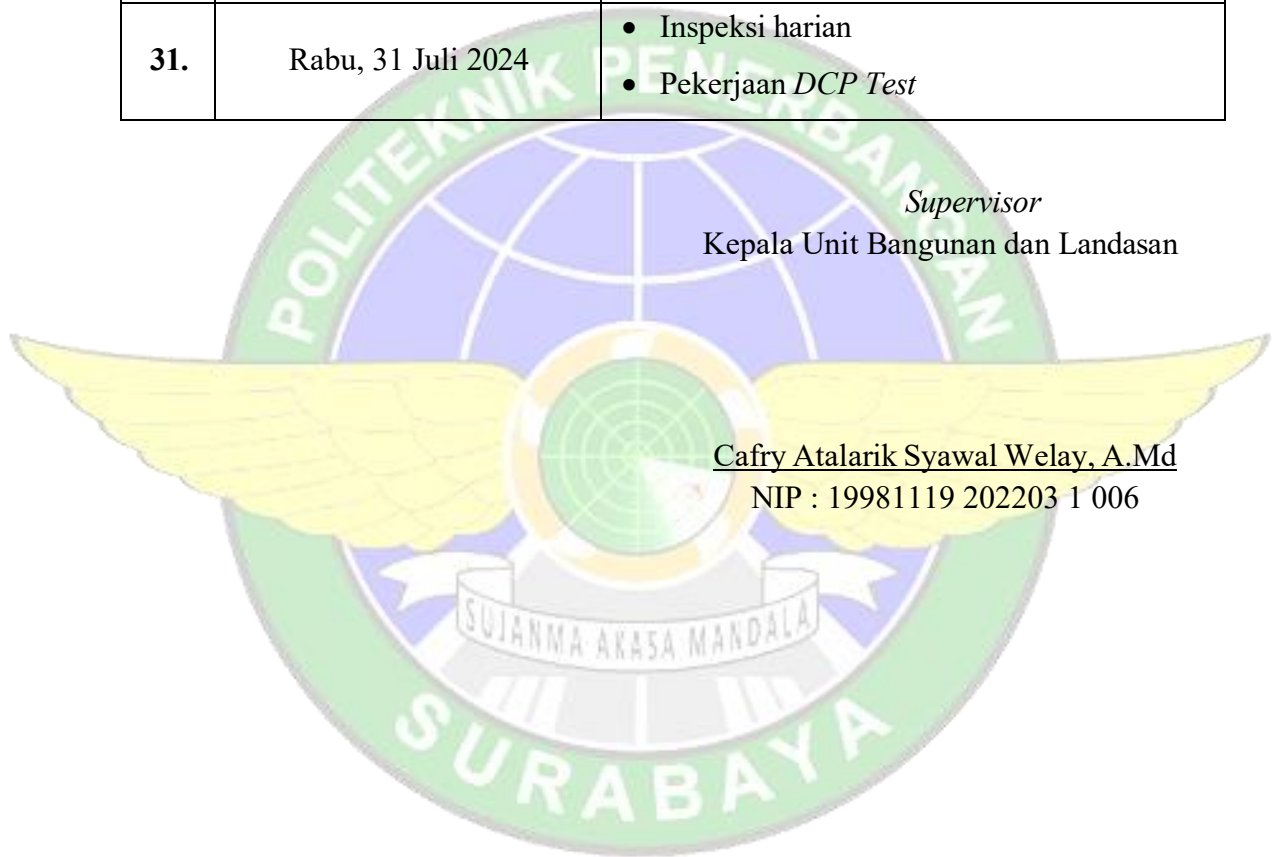
8.	Senin, 8 Juli 2024	• Inspeksi harian
9.	Selasa, 9 Juli 2024	• inspeksi harian • Giat bersih di area rumah dinas • Penyemprotan pestisida di area <i>shoulder</i> dan jalan inspeksi • Pemasangan pintu tempat pembuangan sampah sementara
10.	Rabu, 10 Juli 2024	• Inspeksi harian • Apel dan giat bersih di area jalan inspeksi
11.	Kamis, 11 Juli 2024	• Inspeksi harian • Apel dan giat bersih di area jalan inspeksi • Pengelasan pagar perimeter di area jalan inspeksi • Pekerjaan <i>breaker</i> aspal di <i>runway</i> 04
12.	Jumat, 12 Juli 2024	• Inspeksi harian • Pekerjaan <i>breaker</i> aspal di <i>runway</i> 04 • Penyemprotan pestisida di area tebing sisi udara
13.	Sabtu, 13 Juli 2024	• Inspeksi harian
14.	Minggu, 14 Juli 2024	• Inspeksi harian
15.	Senin, 15 Juli 2024	• Inspeksi harian • Upacara rutinan • Penyemprotan pestisida di area drainase
16.	Selasa, 16 Juli 2024	• Inspeksi harian • Giat bersih di area terminal • Pekerjaan pembersihan bengkel bangland • Penyemprotan pestisida di area jalan inspeksi

17.	Rabu, 17 Juli 2024	• Inspeksi harian • Giat bersih di area jalan inspeksi • Perbaikan pagar perimeter
18.	Kamis, 18 Juli 2024	• Inspeksi harian • Penyemprotan pestisida
19.	Jumat, 19 Juli 2024	• Inspeksi harian • Penyemprotan pestisida di area <i>shoulder</i>
20.	Sabtu, 20 Juli 2024	• Inspeksi harian
21.	Minggu, 21 Juli 2024	• Inspeksi harian
22.	Senin, 22 Juli 2024	• Inspeksi harian • Perbaikan atap terminal kargo • Pemasangan tanda peringatan dilarang membuang sampah di area parkir
23.	Selasa, 23 Juli 2024	• Inspeksi harian • Giat bersih di area taman • Penyemprotan pestisida di area jalan inspeksi • Pengecatan <i>taxiway</i> B 04-22 dan <i>apron</i>
24.	Rabu, 24 Juli 2024	• Inspeksi harian • Giat bersih di halaman kantor administrasi • Pemberian batas tanah milik bandar udara bersama dinas pertanahan
25.	Kamis, 25 Juli 2024	• Inspeksi harian • Pengecatan <i>taxiway</i> B 04-22 dan <i>apron</i>
26.	Jumat, 26 Juli 2024	• Inspeksi harian • Pemasangan alat bantu di toilet disabilitas ruang tunggu
27.	Sabtu, 27 Juli 2024	• Inspeksi harian

28.	Minggu, 28 Juli 2024	• Inspeksi harian
29.	Senin, 29 Juli 2024	• Inspeksi harian • Upacara rutinan • Pekerjaan <i>reflux extraction test</i>
30.	Selasa, 30 Juli 2024	• Inspeksi harian • Pemasangan plakat sertifikasi tanah bandar udara • Pekerjaan <i>reflux extraction test</i>
31.	Rabu, 31 Juli 2024	• Inspeksi harian • Pekerjaan <i>DCP Test</i>

Supervisor
Kepala Unit Bangunan dan Landasan

Cafry Atalarik Syawal Welay, A.Md
NIP : 19981119 202203 1 006



FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : Jessica Putri Herdriana Divanty
 NIT 30722012
 PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Alpha
 Lokasi OJT : Bandar Udara Betoambari Baubau

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
1.	Kamis, 1 Agustus 2024	• Inspeksi harian • Pembersihan FOD di area <i>apron</i> • Penutupan galian <i>DCP test</i>
2.	Jumat, 2 Agustus 2024	• Inspeksi harian • <i>CBR test</i> LPA di area perpanjangan <i>runway</i> 04 • Perbaikan plafon pada terminal keberangkatan
3.	Sabtu, 3 Agustus 2024	• Inspeksi harian
4.	Minggu, 4 Agustus 2024	• Inspeksi harian
5.	Senin, 5 Agustus 2024	• Inspeksi harian • Upacara rutin • Pembersihan gedung <i>VIP room</i>
6.	Selasa, 6 Agustus 2024	• Inspeksi harian • pengecatan rak bunga • pengecatan marka <i>threshold</i> baru di area <i>runway</i> 22
7.	Rabu, 7 Agustus 2024	• Inspeksi harian • pengecatan rak bunga

		• Penghapusan marka <i>threshold</i> dan <i>runway designation</i> lama di area <i>runway 22</i> • Pengecatan <i>runway designation marking</i> baru di area <i>runway 22</i>
8.	Kamis, 8 Agustus 2024	• Inspeksi harian • Pembersihan FOD di area <i>apron</i> • Pekerjaan perataan timbunan di area <i>taxiway B 04-22</i>
9.	Jumat, 9 Agustus 2024	• Inspeksi harian
10.	Sabtu, 10 Agustus 2024	• Inspeksi harian
11.	Minggu, 11 Agustus 2024	• Inspeksi harian
12.	Senin, 12 Agustus 2024	• Inspeksi harian • Upacara rutin • Pekerjaan pembersihan bengkel bangland
13.	Selasa, 13 Agustus 2024	• Inspeksi harian • Pekerjaan perataan timbunan di area <i>taxiway B 04-22</i> • Pengecatan marka <i>taxiway B 04-22</i>
14.	Rabu, 14 Agustus 2024	• Inspeksi harian • Pengecatan marka <i>taxiway B 04-22</i> • Penghapusan marka <i>aiming point</i> lama dan pengecatan marka <i>aiming point</i> baru
15.	Kamis, 15 Agustus 2024	• Inspeksi harian • Lomba 17 Agustus • Pembelajaran penggunaan <i>total station</i>
16.	Jumat, 16 Agustus 2024	• Inspeksi harian
17.	Sabtu, 17 Agustus 2024	• Inspeksi harian

18.	Minggu, 18 Agustus 2024	• Inspeksi harian
19.	Senin, 19 Agustus 2024	• Inspeksi harian • Pemindahan bunga di taman depan terminal • Pengecatan marka <i>touchdown zone</i>
20.	Selasa, 20 Agustus 2024	• Inspeksi harian • Apel dan giat bersih di area tebing sisi udara
21.	Rabu, 21 Agustus 2024	• Inspeksi harian • Pekerjaan perataan timbunan di area <i>taxiway B 04-22</i> • Pengecatan marka <i>apron</i>
22.	Kamis, 22 Agustus 2024	• Inspeksi harian • Pengecatan marka <i>apron</i>
23.	Jumat, 23 Agustus 2024	• Inspeksi harian
24.	Sabtu, 24 Agustus 2024	• Inspeksi harian
25.	Minggu, 25 Agustus 2024	• Inspeksi harian
26.	Senin, 26 Agustus 2024	• Inspeksi harian • Upacara rutin
27.	Selasa, 27 Agustus 2024	• Inspeksi harian • Apel dan giat bersih di area taman
28.	Rabu, 28 Agustus 2024	• Inspeksi harian • Apel dan giat bersih di area jalan inspeksi dan pagar perimeter
29.	Kamis, 29 Agustus 2024	• Inspeksi harian • Apel dan giat bersih di area jalan inspeksi dan pagar perimeter

		• Penghamparan aspal AC-BC di area perpanjangan <i>runway</i>
30.	Jumat, 30 Agustus 2024	• Inspeksi harian • Penghamparan aspal AC-BC di area perpanjangan <i>runway</i>
31.	Sabtu, 31 Agustus 2024	• Inspeksi harian

Supervisor

Kepala Unit Bangunan dan Landasan

Cafry Atalarik Syawal Welay, A.Md

NIP : 19981119 202203 1 006



FORM KEGIATAN HARIAN *OJT*

Nama : Jessica Putri Herdriana Divanty
NIT 30722012
PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7 Alpha
Lokasi OJT : Bandar Udara Betoambari Baubau

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
1.	Minggu, 1 September 2024	• Inspeksi harian
2.	Senin, 2 September 2024	• Inspeksi harian
3.	Selasa, 3 September 2024	• Inspeksi harian • Apel dan giat bersih di area jalan inspeksi dan pagar perimeter
4.	Rabu, 4 September 2024	• Inspeksi harian • Apel dan giat bersih di area jalan inspeksi dan pagar perimeter
5.	Kamis, 5 September 2024	• Inspeksi harian
6.	Jumat, 6 September 2024	• Inspeksi harian • Sidang Laporan <i>On the Job Training</i>

Supervisor

Kepala Unit Bangunan dan Landasan

Cafry Atalarik Syawal Welay, A.Md

NIP : 19981119 202203 1 006

Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan On The Job Training

Dokumentasi Kegiatan OJT UPBU Betoambari Baubau

	
Upacara rutin	Inspeksi harian
	
Giat bersih area sisi darat	Giat bersih area sisi udara

	
Pengecatan gedung terminal kargo	Pembuatan TPS baru
	
Perbaikan plafon terminal keberangkatan	Overlay Taxiway B 04-22 dan Apron
	
Pembersihan FOD	Perbaikan pagar perimeter

	
Pemotongan rumput	Pengecatan marka <i>taxiway</i> B 04-22 dan <i>apron</i>
	
Pembuatan marka <i>centerline</i> baru	Pengecatan marka <i>centerline</i>, <i>aiming point</i>, dan <i>touchdown zone</i> baru
	
Penyemprotan pestisida area sisi udara	Perataan timbunan di area <i>taxiway</i>



Breaker aspal di area runway 04



Reflux extraction test



California Bearing Ratio test



Dynamic Cone Penetrometer test



Kunjungan ke AMP



Sandcone test



Penyemprotan pestisida di area drainase



Perbaikan atap terminal keberangkatan



Pemasangan plakat *warning sign*



Penghamparan Aspal AC-BC di area perpanjangan *runway*